



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis selama menjalankan program kerja magang ditempatkan sebagai reporter. Reporter atau wartawan sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan seseorang yang melakukan pelaporan atas berita, peristiwa dan sebagainya (Reporter, 2016).

Praktik penugasan sebagai reporter yang diberikan di National Geographic *online* berjalan selama 60 hari kerja. Semasa penugasan penulis mendapatkan bimbingan lapangan dan arahan langsung dari Mahandis Yoanata Thamrin selaku *managing editor* untuk mendapatkan tugas untuk membuat berita, penugasan liputan lapangan, pencarian dan perencanaan berita.

Selain dengan Mahandis Yoanata Thamrin, penulis juga berkoordinasi dengan Gita Laras Widyaningrum dan Fikri Muhammad yang bertugas sebagai reporter, hal ini untuk membantu dalam pengerjaan berita seperti kontak narasumber untuk wawancara, penulisan berita, dan penyuntingan berita.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas utama penulis selama menjalankan proses praktik kerja magang adalah meliput, wawancara, menyadur, menerjemahkan berita, menulis, dan liputan berita untuk mengisi konten berita pada *website* National Geographic Indonesia. Artikel yang harus dimuat selama bertugas menurut arahan *managing editor* adalah 2 hingga 4 artikel berita setiap harinya dengan gaya penulisan National Geographic Indonesia.

Selama membuat konten berita, penulis melakukan liputan yang diberikan *managing editor* pada sejumlah acara atau forum yang memanggil National Geographic Indonesia sebagai *media partner*. Liputan yang ditulis penulis

selain dari arahan *managing editor* juga berupa liputan pengamatan langsung penulis.

Penulis juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait berdasarkan *angle* yang ingin diangkat untuk *website* National Geographic Indonesia mengenai isu tertentu. Umumnya narasumber yang dipakai penulis berasal dari LBM Eijkman, LIPI, dan lembaga akademisi maupun ahli lainnya mengenai suatu pembahasan yang berkaitan dengan tema National Geographic Indonesia.

Penulis selama membuat artikel juga menyadur dan menerjemahkan beberapa artikel dari situs luar negeri maupun dalam negeri yang menyangkut isu penemuan dan perkembangan yang sesuai dengan pembahasan National Geographic Indonesia. Beberapa media luar negeri maupun dalam negeri yang disadur oleh penulis.

**Tabel 3.1** Aktivitas Kerja Magang

<b>Tanggal</b>	<b>Tugas yang Dilakukan</b>
3 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Astronom Berhasil Menangkap Gambar dan Video Terdetail Permukaan Matahari”.</li> <li>b. Menulis “Sebagian Antartika Berisiko Dikoloni Organisme yang Cepat Berkembang Biak”.</li> </ul>
4 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Ilmuwan Berhasil Temukan Perban Pintar yang Mampu Mendeteksi Infeksi”.</li> <li>b. Menulis “Bisakah Virus Corona Menyebar dalam Pesawat? Ini Penjelasan Peneliti”.</li> </ul>
5 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Pembuatan Arak Moke, Simbol Persaudaraan dari Flores”.</li> <li>b. Menulis “Yuk, Cintai Laut dengan Traveling ke Pantai Tanpa Sampah Plastik”.</li> </ul>
6 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Lubang Baru Gas Karbon Dioksida Filipina, Tempat Ideal Penelitian Perubahan Iklim”.</li> <li>b. Menulis “Awal 2020 Ini, Ternyata Dunia Masih Makin Memanas”.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Menulis “NASA Temukan Lapisan Penghantar Radio di Mars”</li> <li>d. Menulis “Karena Virus Corona, Museum-Museum di Cina Membuka Pameran Online”.</li> </ul>
7 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Apa Jadinya Rupa Bumi Jika Seluruh Air Mengering?”</li> <li>b. Menulis “Astronot NASA Telah Kembali ke Bumi Setelah 328 Hari di Luar Angkasa”.</li> <li>c. Menulis “Peneliti: Hantaman Asteroid yang Memusnahkan Dinosauris Untungkan Bakteri”.</li> <li>d. Menulis “Penelitian Ini Buktikan Hubungan Neanderthal dan Manusia Modern”.</li> </ul>
10 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Lebah Bumblebee Terancam Punah Akibat Perubahan Iklim”.</li> <li>b. Menulis “Kura-kura, Spesies yang Tak Disangka Bertahan dari Hantaman Asteroid”.</li> </ul>
11 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Ilmuwan Tangkap Semburan Sinyal Radio Misterius dari Galaksi Terdekat”.</li> <li>b. Menulis “Penyebaran Virus Corona Lebih Cepat dari Ebola dan Flu Lainnya? Ini Kata WHO”.</li> </ul>
12 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Liputan Seminar Awam Menyikapi Virus Corona dari Lembaga Eijkman untuk Indonesia</li> <li>b. Menulis “Ahmad Arif: Hoax Tentang Wabah Virus Corona Lebih Berbahaya dari Virus Corona Sendiri”.</li> </ul>
13 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “LBM Eijkman Mengenalkan dan Mengedukasi Publik Mengenai Virus Corona”.</li> <li>b. Menulis “Bagaimana Cara Virus Corona Menginfeksi Manusia?”</li> </ul>
14 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Mengatasi Susah BAB Agar Traveling Lega”.</li> <li>b. Menulis “Peneliti Temukan Petunjuk Ring of Fire dari Benua Zealandia yang Hilang”.</li> </ul>
17 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meliput acara dan wawancara di “Seminar 500 Tahun Spirit Konservasi Tumbuhan, Batutulis hingga Kebun Raya Bogor”.</li> <li>b. Menulis “Menguak Sejarah 500 Tahun Kebun Raya Bogor, Meningkatkan Penelitian dan Konservasi”.</li> </ul>

	c. Menulis “NASA Temukan Jutaan Hotspot Metana yang Bermunculan di Arktik”.
18 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Peneliti LIPI Temukan Empat Spesies Kumbang Baru di Maluku Utara”.</li> <li>b. Menulis “Ilmuwan Temukan Virus dengan Gen Aneh yang Belum Pernah Ada”.</li> <li>c. Menulis “Misi NASA Berikutnya: Venus, Kumpulan Satelit Jupiter, dan Neptunus”.</li> </ul>
19 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “1 dari 3 Spesies Hewan dan Tumbuhan Akan Punah Karena Perubahan Iklim”.</li> <li>b. Menulis “Dampak Krisis Iklim: Mengganggu Pembangkit Listrik Indonesia”.</li> <li>c. Menulis “Akhirnya Ilmuwan Pecahkan Misteri Jejak Dinosaur di Langit-Langit Gua Australia”.</li> <li>d. Menulis “Temuan Mengejutkan: Cumi-Cumi Raksasa dan Hiu Glow-In-The-Dark”.</li> </ul>
20 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Wawancara dengan Titi Surti Nastiti mengenai kesetaraan gender di masa kerajaan kuno.</li> <li>d. Menulis “Antartika Mengalami Hari Terpanas Sepanjang Sejarah”.</li> <li>e. Menulis “Para Arkeolog Temukan Tembok Tulang Manusia di Belgia”.</li> </ul>
21 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Temuan Peneliti Sebut Arus Laut Makin Cepat Akibat Perubahan Iklim”.</li> <li>b. Menulis “NASA Kecolongan! Ada 11 Asteroid Berpotensi Berbahaya di Sekitar Bumi”.</li> </ul>
24 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Ilmuwan Butuh 18 Bulan untuk Penemuan Vaksin Virus Corona”.</li> <li>b. Menulis “Peneliti: 1 Tahun di Planet Ini Sama Dengan 18 Jam Bumi”.</li> </ul>
25 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “4 Alasan Mengapa Saat Traveling Tidak Perlu Membeli Oleh-Oleh”.</li> <li>b. Menulis “Pulau Sangiang, Destinasi yang Wajib Dikunjungi di Selat Sunda”.</li> </ul>
26 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “10 Anjuran yang Perlu Dipatuhi Jika Traveling ke Thailand”.</li> <li>b. Menulis “Ilmuwan Temukan Fosil Rumput Laut Berusia 1 Miliar Tahun”.</li> <li>c. Menulis “Hitchhike, Teknik Alternatif untuk Menghemat Biaya Berpelesiran”.</li> <li>d. Menulis “Arkeolog dan Petani Temukan Peradaban Turki Zaman Besi dan Perunggu”.</li> </ul>

27 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Berjarak Tidak Begitu Jauh, Planet Ini Mungkin Bisa Dihuni”.</li> <li>b. Menulis “Bagaimana Manusia Selamat dari Letusan Gunung Berapi Toba Purba?”</li> <li>c. Wawancara dengan Profesor Amin Soebandrio dari LBM Eijkman mengenai gejala dan apa mencelakakan organ tubuh bila terkena virus corona (COVID-19).</li> </ul>
28 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Seperti Apa Pengaruh Organ Tubuh Akibat Virus Corona?”</li> <li>b. Menulis “Astronom Deteksi Ada Ledakan Besar di Luar Angkasa Selain Big Bang”</li> <li>c. Wawancara dengan Peter Carey tentang kesetaraan gender di masa kerajaan Islam dan kolonialisme.</li> </ul>
2 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “17 Planet Luar Tata Surya Ditemukan oleh Mahasiswa Astronomi”.</li> <li>b. Menulis “Prajurit Perempuan, Satuan Perkasa di Masa Lalu”.</li> </ul>
3 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Tahun 2100, Setengah Pasir Pantai di Bumi Akan Lenyap”.</li> <li>b. Menulis “Peneliti Memperkirakan 3,2 Juta Tahun yang Lalu Bumi Hanya Planet Air”.</li> </ul>
9 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Peneliti LIPI Temukan 10 Jenis Burung Baru di Sulawesi dan Maluku”.</li> <li>b. Menulis “Bersembunyi, Bakteri Ini Ditemukan Terbenam di Bawah Laut Arktik”.</li> </ul>
10 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Pertengahan Ramadan Tahun Ini, Kita Ditemani Asteroid”.</li> <li>b. Menulis “Ditemukan Molekul Organik di Planet Mars, Pertanda Kehidupan di Masa Lalu?”</li> </ul>
11 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Ilmuwan: Ledakan Asteroid 12 Ribu Tahun yang Lalu Berdampak Pada Manusia Purba”.</li> <li>b. Menulis “Hutan Tropis Kehilangan Kemampuannya Menjadi Paru-Paru Dunia”.</li> <li>c. Menulis “Zona Aman, Cara Saturnus Cegah Satelitnya Terjatuh”.</li> </ul>
12 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Ada Asbak di Pesawat, Bukan Berarti Boleh Merokok Selama Penerbangan”.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menulis “Tak Hanya Karena Tampilan, Penyu Makan Plastik Karena Beraroma Makanan”.</li> <li>c. Menulis “Para Peneliti Temukan Planet-Planet Kecil di Luar Orbit Neptunus”.</li> </ul>
13 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Ternyata, Otak Udang dan Serangga Memiliki Banyak Kemiripan”.</li> <li>b. Menulis “Bertubuh Kekar Ternyata Tidak Baik untuk Dunia Sosial Pria”.</li> <li>c. Wawancara dengan Profesor Dewi Prawiradilaga dari LIPI untuk membahas penemuan taksa burung baru di Sulawesi dan Maluku.</li> <li>d. Meliput acara dan wawancara INDOFEST 2020, seminar #SayaPejalanBijak.</li> </ul>
16 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Menjadi Pejalan Bijak untuk Menjaga Lingkungan, Budaya, dan Ekonomi”</li> <li>b. Wawancara mengenai Bumi Kardus, mengenai ide kreasi daur ulang limbah kardus.</li> <li>c. Menulis “Arkeolog: Di Masa Kerajaan Klasik, Perempuan Memiliki Kedudukan Setara”</li> </ul>
17 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Karena Virus Corona, Peluncuran Ekspedisi Penelitian ke Mars Ditunda”.</li> <li>b. Menulis “Akibat Virus Corona, Peninggalan Romawi yang Dicuri Telah Kembali”.</li> </ul>
18 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Sebagian Besar Sampah Plastik Kita ‘Menghilang’, Kemana Perginya?”.</li> <li>b. Menulis “Bumi Kardus: Menjaga Bumi dengan Kreasi Daur Ulang Kardus”.</li> </ul>
19 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Hasil Studi: Kedudukan Perempuan Sangat Berharga di Era Kesultanan”.</li> <li>b. Menulis “Fashion Dengan Bulu Burung, Tren Fashion Kebesaran Pria di Masa Lalu”.</li> <li>c. Wawancara dengan Deden Andriyana dari pengurus wisata Taman Nasional Ujung Kulon membahas pariwisata TNUK di tengah wabah.</li> </ul>
20 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Wisata Ujung Kulon Tutup 14 Hari untuk Cegah Virus Corona”.</li> <li>b. Menulis “Arkeolog Temukan ‘Rumah’ Zaman Es yang Tersusun dari Tulang 60 Ekor Mamut”.</li> </ul>

	<p>c. Wawancara dengan Fariq Firdaus dari Heksa Guest House Yogyakarta untuk bukti empirik keadaan pariwisata Yogyakarta selama wabah COVID-19.</p>
22 Maret 2020	<p>a. Wawancara dengan Issei Loen, dari Hostel Loen Yogyakarta untuk bukti empirik keadaan pariwisata Yogyakarta selama wabah COVID-19.</p> <p>b. Wawancara dengan Dodo Gunawan dari BMKG membahas polusi Jakarta selama wabah COVID-19.</p>
23 Maret 2020	<p>a. Menulis “Akibat Wabah COVID-19 Yogyakarta, Objek Wisata Sepi Pengunjung”.</p> <p>b. Menulis “Fosil Ikan Purba Berkaki, Ungkap Bagaimana Sirip Menjadi Tangan-Kaki”.</p>
24 Maret 2020	<p>a. Menulis “Pecahan Benua Purba Ditemukan di Tempat Terpencil Sekitar Kanada”.</p> <p>b. Menulis “Dampak dari #DiRumahAja Saat Wabah COVID-19 Pada Polusi di Jakarta”.</p>
26 Maret 2020	<p>a. Menulis “Meteorit untuk Pertama Kalinya Ditemukan Bersifat Superkonduktor”.</p> <p>b. Menulis “Akibat Hutan dari Perburuan di Kalimantan, 100.000 Orang Utan Punah”.</p>
27 Maret 2020	<p>a. Menulis “Pedang Misterius dari Turki Berusia 5 Ribu Tahun Ditemukan di Biara Venesia”.</p> <p>b. Menulis “Penemuan Unik: Hewan yang Bernafas Tanpa Memerlukan Oksigen”.</p>
30 Maret 2020	<p>a. Menulis “Bidang Studi Astronomi yang Baru Diketahui: Necroplanetologi”.</p> <p>b. Menulis “Menyisir Karst dan Peradaban Kuno di Rammang-Rammang dan Leang-Leang”.</p>
31 Maret 2020	<p>a. Menulis “Ternyata, Manusia Neanderthal Pecinta Seafood dan Nelayan Handal”.</p> <p>b. Menulis “Arkeolog Mengungkapkan Satu-Satunya Kamp Konsentrasi Nazi di Inggris”.</p>
1 April 2020	<p>a. Menulis “Temuan Baru: Hewan Laut Ternyata Lindungi Kita dari Jutaan Virus”</p> <p>b. Menulis “Siap-Siap, Bulan ini Ada 3 Fenomena Langit Menemani Saat #DiRumahAja”.</p>
2 April 2020	<p>a. Menulis “Ternyata, Mikroba Ini Mampu Mengurai Plastik yang Sulit Didaur Ulang”.</p>



	b. Menulis “Temuan di Pulau Christmas Tegaskan Lebih Lanjut Garis Wallace”.
3 April 2020	a. Menulis “Studi Baru: Ternyata Di Balik Es Antartika Terdapat Hutan Hujan Kuno”. b. Menulis “Studi Ungkap Hubungan Seks Antar Spesies Manusia dan Neanderthal”.
6 April 2020	a. Menulis “Konferensi Daring dan Video Call Menggunakan Zoom, Amankah?” b. Menulis “Homo antecessor, Manusia Purba Kanibal Tertua Berusia 800.000 Tahun”.
7 April 2020	a. Menulis “Temuan Sejarah, Penakluk dari Spanyol Gunakan Senjata Pribumi Amerika”. b. Menulis “Masker Khusus Penyandang Tuli Berkomunikasi di Tengah Wabah COVID-19”.
8 April 2020	a. Menulis “Di Luar Tata Surya Kita, Planet Ini Seperti Bola Meriam Raksasa”. b. Menulis “Teknologi Ini Dapat Menerjemahkan Gelombang Otak dengan Optimal”.
9 April 2020	a. Menulis “Eksplorasi Hewan oleh Manusia, Sebabkan Kita Rentan Terkena Virus”. b. Menulis “Para Ilmuwan Ini Ubah Virus Corona Menjadi Instrumen Musik Indah”.
10 April 2020	a. Menulis “NASA Berencana Jadikan Kawah di Bulan Sebagai Teleskop Radio”. b. Menulis “Pemanasan Global Dimulai di Samudera Kawasan Tropis Sekitar 10 Tahun Lagi”.
11 April 2020	a. Menulis “Penemuan Unik, Lebah Berjenis Kelamin Setengah Betina Setengah Jantan” b. Menulis “Pelesiran ke Luar Negeri, Inilah Tips Kesehatan yang Harus Diperhatikan”. c. Wawancara dengan Awang Satyana, ahli geologi, membahas aktivitas vulkanisme di Indonesia.
13 April 2020	a. Menulis “Gunung Berapi di Indonesia Hampir Aktif Bersamaan, Ini Penjelarasannya”. b. Menulis “Ternyata, Bintang Betelgeuse Meredup Bukan Tanda dari Kematian”. c. Wawancara dengan Awang Satyana, ahli geologi, membahas aktivitas vulkanisme di Indonesia.
14 April 2020	a. Menulis “Sembuhkan Lingkungan Laut, Para Ilmuwan Punya Rencana dalam 30 Tahun”.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menulis “Penelitian Ungkap 42% Hewan di Kebun Binatang Spanyol Terinfeksi Toxoplasma”.</li> </ul>
15 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Perubahan Iklim di Masa Lalu Sebabkan Perpindahan Manusia di Pasifik”</li> <li>b. Menulis “Ternyata Neanderthal Tak Sebodoh yang Diduga Sebelumnya, Sebuah Studi”.</li> </ul>
16 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Taman Nasional Gunung Leuser Masih Bertarung Melawan Pembalakan Liar”</li> <li>b. Menulis “Es Mencair di Norwegia, Ungkap Jejak Rute Dagang Bangsa Viking”.</li> </ul>
17 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Bangsawan di Tiongkok Ini Dimakamkan Bersama Keledai, Mengapa?”.</li> <li>b. Menulis “Cegah Kepunahan Serangga yang Mengancam Kehidupan, Ini Saran Ilmuwan”.</li> </ul>
20 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Lebih Luas dari Jakarta, Kawasan di Yellowstone National Park Bergejolak, Kenapa?”.</li> <li>b. Menulis “Pernah Diduga UFO, Oumuamua Diduga Berasal dari Reruntuhan Planet”.</li> </ul>
21 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Peneliti Ungkap Bagaimana Peningkatan Karbon Mempengaruhi Kehidupan Laut”.</li> <li>b. Menulis “Selamat Hari Bumi, Inilah Tips untuk Turut Menjaga Bumi Selama Wabah”.</li> </ul>
22 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Lagi, Kepler Temukan Planet Berukuran Seperti Bumi dan Dapat Dihuni”.</li> <li>b. Menulis “Ilmuwan: Saat Berfokus Pada COVID-19, Kepunahan Massal Kian Mengancam”.</li> </ul>
23 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Peneliti Ungkap Peradaban Pertanian Papua Nugini 1000 Tahun Lebih Awal”.</li> <li>b. Menulis “Seperti Apa Cara Penghitungan Derajat untuk Melihat Hilal?”</li> </ul>
24 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Ingin Menghubungi Mantan Selama Karantina? Psikolog Ungkap Alasannya”.</li> <li>b. Menulis “Selain COVID-19, Inilah 5 Wabah Besar yang Mematikan dalam Sejarah”.</li> </ul>
27 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis “Bukti Antartika Pernah Subur, Ilmuwan Temukan Fosil Katak di Antartika”.</li> </ul>

	b. Menulis “Sebuah Studi: Bisakah Virus Corona Menyebar Melalui AC Restoran?”.
28 April 2020	a. Menulis “Riung, Kawasan Sunyi Nan Indah di Flores”. b. Menulis “Inilah 7 Masjid Besar Tertua di Amerika Serikat”
29 April 2020	a. Menulis “Berapa Banyak Kalori yang Terbakar dalam Shalat 5 Waktu?” b. Menulis “Bagaimana Dampak Ibadah Puasa dalam Kesehatan? Ini Kata Peneliti”

Sumber: Dokumentasi Pribadi

**Tabel 3.2** Berita Online yang Dihasilkan

No	Tayang	Judul
1	3 Februari 2020	- Astronom Berhasil Menangkap Gambar dan Video Terdetail Permukaan Matahari
2	4 Februari 2020	- Ilmuwan Berhasil Temukan Perban Pintar yang Mampu Mendeteksi Infeksi
3	6 Februari 2020	- Bisakah Virus Corona Menyebar dalam Pesawat? Ini Penjelasan Peneliti
4	7 Februari 2020	- Astronot NASA Kembali ke Bumi Setelah 328 Hari di Luar Angkasa
5	10 Februari 2020	- Apa Jadinya Rupa Bumi Jika Seluruh Air di Planet Ini Mengering?
6	11 Februari 2020	- Perubahan Iklim Semakin Parah, Lebah Bumblebee Terancam Punah
7	12 Februari 2020	- Bagaimana Perbandingan Corona dengan Virus Lainnya? Ini Kata WHO
8	17 Februari 2020	- Akibat Virus Corona, Museum-Museum di Tiongkok Hadirkan Pameran Online - Ilmuwan Tangkap Sinyal Radio Misterius dari Galaksi Terdekat - Peneliti LIPI Temukan Empat Spesies Kumbang Baru di Maluku Utara

9	18 Februari 2020	- Bagaimana Coronavirus Menginfeksi Manusia? Berikut Penjelasan Peneliti
10	19 Februari 2020	- 1 dari 3 Spesies Hewan dan Tumbuhan Akan Punah Karena Perubahan Iklim - Tak Disangka, Kura-Kura Purba Ternyata Bertahan dari Hantaman Asteroid - Misteri Jejak Kaki di Langit-Langit Gua Australia Akhirnya Terpecahkan
11	20 Februari 2020	- Temuan Menakutkan: Cumi-cumi Raksasa dan Hiu 'Glow In The Dark' - Dampak Krisis Iklim: Mengganggu Pembangkit Listrik Indonesia
12	22 Februari 2020	- Para Arkeolog Temukan Tembok yang Terbuat dari Tulang Manusia
13	24 Februari 2020	- Bulan Ini, Antartika Mengalami Suhu Terpanas Sepanjang Sejarah
14	26 Februari 2020	- Studi: Kecepatan Arus Laut Makin Tinggi Akibat Perubahan Iklim - Astronom: Satu Tahun di Eksoplanet ini Sama Dengan 18 Jam di Bumi
15	27 Februari 2020	- Ilmuwan Temukan Fosil Rumput Laut Berusia 1 Miliar Tahun di Tiongkok
16	28 Februari 2020	- Proses Panjang Pembuatan Moke yang Jadi Simbol Persaudaraan di Flores - Hantaman Asteroid yang Musnahkan Dinosaurus Ternyata Untungkan Bakteri
17	2 Maret 2020	- Berjarak Tidak Begitu Jauh, Planet Ini Kemungkinan Bisa Dihuni
18	4 Maret 2020	- Penelitian: Setengah Pasir Pantai di Bumi Akan Lenyap Tahun 2100
19	6 Maret 2020	- Pulau Sangiang, Destinasi yang Wajib Dikunjungi di Selat Sunda

20	9 Maret 2020	- Peneliti LIPI Temukan 10 Jenis Burung Baru di Sulawesi dan Maluku
21	10 Maret 2020	- Peneliti: 3,2 Miliar Tahun yang Lalu Bumi Kemungkinan Hanya Berisi Air
22	11 Maret 2020	- Hutan Tropis Kehilangan Kemampuannya Menjadi Paru-Paru Dunia - LAPAN: Pertengahan Ramadan Tahun Ini, Kita Ditemani Asteroid
23	13 Maret 2020	- Para Peneliti Temukan Planet-Planet Kerdil di Luar Orbit Neptunus
24	14 Maret 2020	- Berbau Seperti Makanan, Alasan Penyu Kerap Mengonsumsi Sampah Plastik
25	16 Maret 2020	- Menjadi Pejalan Bijak Untuk Menjaga Lingkungan, Budaya, dan Ekonomi
26	17 Maret 2020	- Akibat Wabah Virus Corona, Ekspedisi Ilmiah ke Mars Ditunda - Studi: Otak Udang dan Serangga Ternyata Memiliki Banyak Kemiripan
27	18 Maret 2020	- Takut dengan Virus Corona, Pria Ini Kembalikan Peninggalan Romawi yang Dicurinya
28	19 Maret 2020	- Bumi Kardus: Menjaga Bumi dengan Kreasi Daur Ulang Sampah Kardus - Bakteri Ini Ditemukan Tersembunyi di Bawah Laut Arktika yang Ekstrem
29	20 Maret 2020	- Cegah Penyebaran COVID-19, Wisata Taman Nasional Ujung Kulon Tutup - Sebagian Besar Sampah Plastik 'Menghilang', Ke Mana Perginya?
30	23 Maret 2020	- Arkeolog Temukan 'Rumah' Zaman Es yang Tersusun dari Tulang 60 Mamut
31	24 Maret 2020	- Akibat Wabah COVID-19, Objek Wisata Yogyakarta Sepi Pengunjung

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peter Carey Ungkap Kedudukan Perempuan di Era Kesultanan di Nusantara</li> </ul>
32	25 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- #DiRumahAja Saat Wabah COVID-19, Polusi Udara Jakarta Berkurang</li> </ul>
33	26 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bulu Burung, Tren Mode yang Menggambarkan Kehebatan Pria Masa Lampau</li> <li>- Akibat Pengebangan dan Perburuan, 100 Ribu Orangutan Kalimantan Punah</li> </ul>
34	27 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arkeolog: Di Masa Kerajaan Klasik, Pria dan Wanita Berkedudukan Setara</li> <li>- Ilmuwan Temukan Virus Baru yang Menginfeksi Organisme Bersel Tunggal</li> <li>- Pedang Kuno Turki Berusia Ribuan Tahun Ditemukan di Biara Venesia</li> </ul>
35	30 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ditemukan Molekul Organik di Mars, Pertanda Kehidupan Masa Lalu?</li> <li>- Bagaimana Manusia Selamat Dari Letusan Gunung Berapi Toba Purba?</li> <li>- Suhu Ekstrem Tak Menghalangi Organisme Ini Berkembang Biak di Antartika</li> <li>- Prajurit Estri, Perempuan Perkasa yang Ditakuti Pemerintah Kolonial</li> </ul>
36	31 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Necroplanetologi, Bidang Studi Astronomi yang Baru Diketahui</li> </ul>
37	1 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Studi: Manusia Neanderthal Pecinta Seafood dan Nelayan Handal</li> </ul>
38	2 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bulan Ini, Ada Tiga Fenomena Langit yang Dapat Dilihat dari Indonesia</li> <li>- Penemuan Unik, Hewan Ini Mampu Bernafas Tanpa Menghirup Oksigen</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Zona Aman, Cara Saturnus Menjaga Satelitnya Agar Tidak Terjatuh</li> </ul>
39	3 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum Membeku dan Tertutup Es, Antartika Dipenuhi Hutan Hujan</li> </ul>
40	7 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Homo antecessor, Manusia Purba Kanibal Tertua Berusia 800 Ribu Tahun</li> <li>- Ilmuwan Temukan Mikrob yang Bisa Mengurai Sampah Plastik, Seperti Apa?</li> <li>- Arkeolog Ungkap Satu-Satunya Kamp Konsentrasi Nazi di Inggris</li> </ul>
41	8 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konferensi Daring dan Video Call Menggunakan Aplikasi Zoom, Amankah?</li> </ul>
42	9 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Eksploitasi Hewan Oleh Manusia Sebabkan Kita Rentan Terkena Virus</li> </ul>
43	10 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Studi: Hewan Laut Diketahui Efektif Mengurangi Kehadiran Virus</li> <li>- NASA Berencana Memasang Teleskop Radio di Sisi Terjauh Bulan</li> </ul>
44	12 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunung Berapi di Indonesia Hampir Aktif Bersamaan, Ini Penjelasannya</li> </ul>
45	13 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penemuan Unik, Lebah Berjenis Kelamin Setengah Betina Setengah Jantan</li> </ul>
46	14 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siap-siap, Pemanasan Global Ekstrem Akan Dimulai Sepuluh Tahun Lagi</li> <li>- Peneliti Ungkap 42 Persen Hewan di Kebun Binatang Idap Toksoplasma</li> <li>- Para Ilmuwan Ini Ubah Virus Corona Menjadi Instrumen Musik Indah</li> </ul>
47	15 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernah Dikira UFO, Oumuamua Kemungkinan Berasal dari Reruntuhan Planet</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sembuhkan Lingkungan Laut, Para Ilmuwan Punya Rencana Dalam 30 Tahun</li> <li>- Masker Khusus Penyandang Tuli Agar Nyaman Berkomunikasi di Tengah Wabah</li> </ul>
48	17 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman Nasional Gunung Leuser Masih Bertarung Melawan Pembalakan Liar</li> <li>- Meredupnya Cahaya Bintang Betelguese, Tanda Kematian Sudah Dekat?</li> <li>- Bangsaawan Tiongkok Ini Dimakamkan Bersama Keledai, Apa Alasannya?</li> </ul>
49	20 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Es yang Mencair di Norwegia Ungkap Jejak Rute Dagang Bangsa Viking</li> <li>- Astronom Deteksi Ledakan besar di Luar Angkasa Selain Big Bang</li> <li>- Eksplorasi Venus Hingga Neptunus, Ini Empat Misi NASA Berikutnya</li> <li>- Taman Nasional Yellowstone Bergerak Misterius, Apa Penyebabnya?</li> </ul>
50	21 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti Ungkap Bagaimana Peningkatan Karbon Pengaruhi Kehidupan Laut</li> </ul>
51	22 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selamat Hari Bumi, Inilah Tips untuk Turut Menjaga Bumi Selama Wabah</li> <li>- Serangga Terancam Punah, Ini Saran Ilmuwan untuk Menyelamatkan Mereka</li> </ul>
52	23 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meski Emisi Berkurang Selama COVID-19, Kepunahan Massal Tetap Mengancam</li> <li>- Lagi, Satelit Kepler Temukan Planet Ekstrasurya Kembaran Bumi</li> </ul>
53	24 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti Ungkap Peradaban Pertanian Papua Nugini 1000 Tahun Lebih Awal</li> </ul>
54	27 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selain COVID-19, Inilah 5 Wabah Mematikan dalam Sejarah</li> </ul>



55	28 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjajah Spanyol Gunakan Smelter Lokal untuk Menguasai Meksiko</li> <li>- Fosil Ikan Purba Berkaki Ungkap Bagaimana Sirip Menjadi Tangan</li> </ul>
----	---------------	--

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Alur Kerja Reporter di National Geographic Indonesia

Jurnalisme sains didefinisikan menurut Wormer H yang dikutip oleh Annika Summ dan Anna-Maria Volpers (2016, p. 2) sebagai jurnalisme yang secara sempit membahas dan mencakup ilmu pengetahuan alam, teknologi, dan kedokteran. Secara lebih luas, jurnalisme ini mengacu pada liputan yang bisa berkembang dari fenomena yang menarik dalam kehidupan sehari-hari atau berita umum, seperti penjelasan ilmiah dibalik tsunami.

Peran jurnalisme sains menurut Lynch yang dikutip dalam oleh Secko dkk (2013, p. 70) ialah sebagai pendidik, pemancar pengetahuan, *storyteller*, dan informan. Sedangkan jurnalis memiliki peran sebagai penerjemah bahasa ilmiah atau sains yang sukar dimengerti agar bisa mendidik dan dipahami masyarakat yang mendetail, dan penuh jargon, sehingga menjadi bahasa yang dapat dimengerti dan tetap menjaga keakuratan informasi tersebut (Imaduddin, 2018). Jurnalisme sains memiliki 4 prinsip, yakni untuk memberikan literasi sains kepada masyarakat, gambaran kontekstual untuk menangani informasi ilmiah secara spesifik, membangun keahlian kepada orang awam, dan mendorong partisipasi publik untuk menjadikan permasalahan ilmiah sebagai bahan diskusi (Secko, Amend, & Friday, 2013, pp. 67-69). Untuk memenuhi peran dan prinsipnya, pemberitaan jurnalis sains dalam mengemas pemberitaan berasal dari sumber yang ilmiah, seperti dari ilmuwan, hasil penelitian itu

sendiri, dan sumber data informasi ilmiah (Secko, Amend, & Friday, 2013, pp. 67-68).

Ishwara (2017, p. 119) mengutip dari Ronald Buel, bahwa terdapat lima lapisan keputusan dalam menulis berita. Penugasan, lapisan pertama keputusan yang menentukan apa yang layak dan mengapa harus diliput. Kedua, pengumpulan sebagai lapisan keputusan yang menentukan mengenai kecukupan informasi. Ketiga, evaluasi untuk menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam pemberitaan. Keempat, penulisan untuk menentukan kata-kata yang perlu digunakan dalam memproduksi berita. Kelima, penyuntingan untuk menentukan berita mana perlu menjadi *headline* untuk ditampilkan pada tampilan utama halaman berita, dan mana yang perlu dipotong, dan artikel yang perlu diubah.

Lima lapisan keputusan tersebut memiliki relevansi dalam praktik reportase di National Geographic Indonesia. Sebagaimana berikut penguraian alur kerja reporter penulis dalam menjalankan praktik magang sebagaimana yang diterapkan di National Geographic Indonesia.

#### **A. Penugasan**

Dalam penugasan praktik kerja magang di National Geographic Indonesia, penulis harus mencari tentang berita seputar sains, antariksa, kesehatan, *travel*, alam, lingkungan, budaya, sejarah, dan arkeologi, dari beragam sumber untuk disadur atau mencari kerisauan publik untuk mengembangkan pemberitaan yang sesuai. Dalam mencari ide pemberitaan, penulis mengutamakan nilai berita. Menurut Luwi Ishwara (2017, pp. 76-81) ada 9 nilai berita yang dapat digunakan agar wartawan dapat menyampaikan pesan kepada pembacanya, yakni konflik, kemajuan dan bencana, konsekuensi, kemasyhuran dan terkemuka, ketepatan waktu dan kedekatan, keganjilan, *human interest*, seks, dan aneka nilai. Berikut adalah penjabaran dari 9 nilai berita tersebut:

### 1. Konflik

Umumnya berisi konflik fisik seperti perang maupun perkelahian. Konflik dapat membangkitkan emosi dari yang menyaksikan dan memiliki kemungkinan adanya kepentingan langsung.

### 2. Kemajuan dan bencana

Biasanya berita dapat muncul dari keberhasilan yang gemilang, seperti riset dan uji coba yang baru. Di sisi lain nilai berita pada poin ini bisa muncul dari bencana alam, seperti gempa, banjir, dan gunung meletus.

### 3. Konsekuensi

Suatu peristiwa yang dapat mengakibatkan atau bisa menimbulkan rangkaian peristiwa yang mempengaruhi publik.

### 4. Kemahsyuran dan terkemuka

Menurut Luwi Ishwara (2017, p. 78) dalam membuat berita yang besar disebabkan oleh suatu nama yang besar. Terdapat aura di sekeliling orang-orang terkenal yang memiliki nilai berita dan konsekuensi. Orang terkenal bisa pengamat ekonomi nasional, calon politikus, atau pemimpin politik nasional.

### 5. Ketepatan waktu dan kedekatan

Ketepatan waktu dan kedekatan cenderung menjadi ukuran nilai berita yang dapat diterapkan pada semua peristiwa. Aset terpenting dari suatu berita ialah kesegaran (*freshness*) seperti kecelakaan lalu-lintas pada hari ini di jam sibuk daripada perlu memuat berita kecelakaan lalu-lintas yang terjadi di jam yang sama tapi terjadi pada waktu yang sangat terlambat.

## 6. Keganjilan

Keganjilan yang ada di sekitar merupakan nilai berita, seperti anak sapi yang berkepala dua atau kucing yang berjalan sangat jauh untuk mencari majikannya yang selalu berpindah. Keganjilan merupakan peristiwa yang luar biasa. Keganjilan juga dapat dari fenomena kebetulan, kejadian yang kontras, cara hidup yang ganjil, kebiasaan dan hobi yang sangat jarang, dan takhayul.

## 7. *Human interest*

Nilai berita yang sepiintas tidak seperti berita, tapi memiliki cerita yang dapat dikombinasikan dengan nilai-nilai berita lainnya. Umumnya peristiwa ini memiliki runtutan yang berkesinambungan dengan banyak kejadian lainnya.

## 8. Seks

Seks memiliki nilai berita yang tinggi, terutama jika melibatkan orang penting. Pemberitaan yang mengandung unsur seks sangat menjual.

## 9. Aneka Nilai

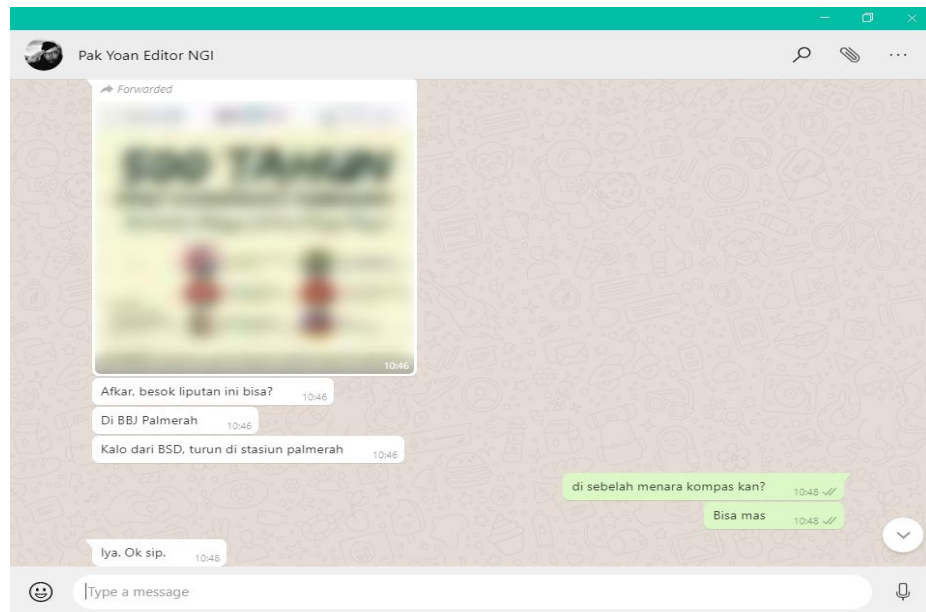
Sebuah kategori nilai berita lainnya yang memiliki cerita yang menggugah atau mengandung keanehan.

Setelah mendapatkan ide, penulis menuliskan berita tersebut dalam CMS untuk nantinya disimpan dalam *draft* dan dicek atas kelayakannya untuk diunggah di laman National Geographic Indonesia.

*Managing Editor*, Mahandis Yoanata Thamrin juga memberikan kebebasan untuk melaksanakan peliputan lapangan atau wawancara terkait isu yang ada, terutama di Indonesia. Tapi sering juga *Managing*

*Editor* juga memberikan penugasan peliputan melalui *WhatsApp* secara pribadi.

**Gambar 3.1** Penugasan liputan oleh *Managing Editor*, Mahandis Yoanata Thamrin melalui *WhatsApp*.



Sumber: Dokumen pribadi

**Tabel 3.3** Daftar Liputan yang Dilaksanakan

<b>Tanggal</b>	<b>Liputan</b>	<b>Pemberi Tugas</b>
12 Februari 2020	Seminar Awam Menyikapi Virus Corona 2019-nCoV: Dari Lembaga Eijkman untuk Indonesia.	Mahandis Yoanata Thamrin
14 Februari 2020	Seminar 500 Tahun Spirit Konservasi Tumbuhan, Batutulis hingga Kebun Raya Bogor.	Mahandis Yoanata Thamrin
20 Februari 2020	Wawancara dengan Titi Surti Nastiti tentang kesetaraan gender di masa kerajaan kuno/klasik.	Inisiatif sendiri
27 Februari 2020	Wawancara dengan Profesor Amin Soebandrio dari LBM Eijkman	Inisiatif sendiri

	mengenai gejala dan apa mencelakakan organ tubuh bila terkena virus corona (COVID-19).	
28 Februari 2020	Wawancara dengan Peter Carey tentang kesetaraan gender di masa kerajaan Islam dan kolonialisme.	Inisiatif sendiri
9 Maret 2020	Wawancara dengan Profesor Dewi Prawiradilaga dari LIPI untuk membahas penemuan taksa burung baru di Sulawesi dan Maluku.	Inisiatif sendiri
14 Maret 2020	Liputan di INDOFEST 2020, seminar #SayaPejalanBijak.	Mahandis Yoanata Thamrin
18 Maret 2020	Wawancara mengenai Bumi Kardus, mengenai ide kreasi daur ulang limbah kardus.	Mahandis Yoanata Thamrin
19 Maret 2020	Wawancara dengan Deden Andriyana dari pengurus wisata Taman Nasional Ujung Kulon membahas pariwisata TNUK di tengah wabah.	Inisiatif sendiri
20 Maret 2020	Wawancara dengan Fariq Firdaus dari Heksa Guest House Yogyakarta untuk bukti empirik keadaan pariwisata Yogyakarta selama wabah COVID-19.	Inisiatif sendiri
22 Maret 2020	Wawancara dengan Issei Loen, dari Hostel Loen Yogyakarta untuk bukti empirik keadaan pariwisata Yogyakarta selama wabah COVID-19.	Inisiatif sendiri
22 Maret 2020	Wawancara dengan Dodo Gunawan dari BMKG membahas polusi Jakarta selama wabah COVID-19.	Inisiatif sendiri
11 April 2020	Wawancara dengan Awang Satyana, ahli	Inisiatif sendiri

	geologi, membahas aktivitas vulkanisme di Indonesia	
--	---	--

## **B. Pengumpulan**

Setelah melaksanakan tugas peliputan, penulis sebagai reporter dalam mengumpulkan informasi juga melakukan produksi berita. Pengumpulan informasi tersebut menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik yang dikutip Luwi Ishwara (Jurnalisme Dasar, 2017, p. 92) terdapat empat cara, yaitu observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita, proses wawancara, pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan partisipasi dalam peristiwa.

Dari keempat cara tersebut, selama menjalani praktik kerja magang penulis menjalankan keempat tersebut dalam kegiatan penulisan berita. Penjabaran untuk tentang cara pengumpulan informasi dalam pembuatan berita adalah sebagai berikut.

### **1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita**

Wartawan yang mengamati atau mengobservasi secara langsung suatu peristiwa dapat membuat cerita tersebut menjadi lebih hidup, dan pers menaruh kepercayaan besar dengan tulisan berbasis dari kesaksian sendiri (Ishwara, 2017, p. 95). Penulis juga melakukan pemberitaan secara langsung berdasarkan pengamatan sendiri untuk diunggah ke dalam sebuah artikel.

Salah satu contoh observasi langsung yang dilakukan penulis sendiri adalah mengulas suatu destinasi wisata Pulau Sangiang, Banten yang pernah dilakukan oleh penulis sebelum melakukan praktek kerja magang yang kemudian ditulis dan dipublikasikan di National Geographic Indonesia. *Managing Editor*, Mahandis Yoanata Thamrin sebelumnya juga menyampaikan selama praktik kerja magang dapat memproduksi berita dengan membuat ulasan atau menuliskan kisah perjalanan yang pernah dilakukan.

**Gambar 3.2** Penulis berada di Pulau Sangiang



Sumber: dokumen pribadi

**Gambar 3.3** Artikel Ulasan Pulau Sangiang oleh Penulis



Sumber: National Geographic Indonesia

Sedangkan kegiatan observasi tidak langsung adalah kegiatan yang sebaliknya dari observasi langsung. Pada praktik kerja magang secara jurnalisme umum maupun jurnalisme sains, penulis melakukan



pengumpulan informasi dari observasi tidak langsung dengan membuat berita dari jurnal atau laporan ilmiah hasil penelitian dengan tambahan informasi yang digali lebih dalam guna memverifikasi sumber, *press release*, dan melakukan kegiatan menyadur berita dari media luar negeri maupun dalam negeri yang sesuai dengan pembahasan National Geographic Indonesia. Jurnal yang umumnya digunakan penulis sebagai rujukan observasi tidak langsung antara lain; *Emerging Infectious Diseases, Nature, Astrophysical Journal Letters*, kompilasi jurnal LIPI, kompilasi jurnal NASA, dan kompilasi jurnal akademisi lainnya. Selain itu *website* media *online* yang umum dikutip oleh penulis antara lain; *LiveScience, IFL Science, Science Alert, Eurekalert, World Economic Forum, The Conversation, Hellosehat, Kompas.com, Phys.org, Foxnews*, dan masih banyak lagi yang memiliki berita mengenai ilmu pengetahuan, arkeologi dan sejarah, antariksa, sosial dan budaya, dan *travel*.

## 2. Proses Wawancara

Tindakan wartawan yang mengulik dan menghubungi berbagai sumber, bertanya kepada beragam pihak, kenyataannya adalah disiplin verifikasi (Ishwara, 2017, p. 97). Untuk membuat berita yang terverifikasi, penulis melakukan wawancara dengan beragam narasumber yang berkaitan dengan topik dan isu yang akan diangkat untuk menjadi berita. Beberapa dari teknik wawancara yang dapat dilakukan antara lain dengan pertemuan tatap muka, dan melalui telepon (Ishwara, 2017, pp. 110-111).

Salah satu kegiatan tatap muka yang dilakukan penulis adalah saat melakukan wawancara dengan Peter Carey sejarawan dari Oxford University di Museum Fatahillah, Jakarta, untuk membahas tentang kesetaraan kedudukan perempuan pada masa Islam dan Kolonialisme. Peter Carey sendiri pernah menjadi asisten profesor di Departemen Ilmu

Budaya Universitas Indonesia. Salah satu faktor mengapa melakukan wawancara mengenai isu tersebut dengan Peter Carey, karena beliau pernah menulis sebuah buku studi penelitian sejarah berjudul ‘Perempuan-Perepuan perkasa di Jawa Abad XVIII-XIX’ bersama Vincent Houben.

Penugasan liputan tersebut adalah bagian terfavorit bagi penulis. Sebab selama melakukan penugasan mewawancari dengan Peter Carey, tidak hanya terjadi sesi tanya-jawab dengan beliau sebagaimana wawancara pada umumnya, tetapi juga ada sesi diskusi. Hal ini dikarenakan topik sejarah, terutama sejarah Indonesia adalah pembahasan yang menarik bagi penulis pribadi untuk belajar lebih dalam. Selain itu, penulis dengan narasumber hingga saat ini masih berkomunikasi dengan baik.

**Gambar 3.4** Penulis berswafoto dengan narasumber, Peter Carey

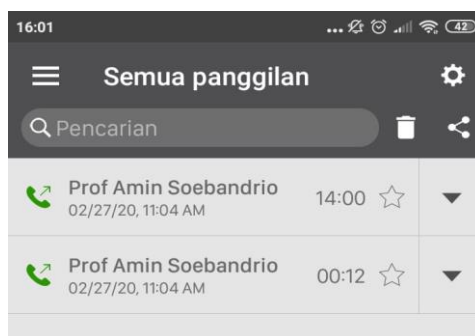


Sumber: Dokumentasi pribadi

Sedangkan kegiatan wawancara dengan telepon, penulis melakukan kegiatan tersebut dengan Amin Soebandrio professor ahli mikrobiologi dari LBM Eijkman yang berlatar belakang sebagai

akademisi ilmiah dari Universitas Indonesia, Kobe University, dan University of Sydney Medical School. Wawancara ini bertujuan untuk membahas detail organ dan fisik yang terdampak dari serangan virus corona (COVID-19). Nilai dan topik berita yang diangkat dari wawancara ini berhubungan dengan bidangnya yang meneliti virus corona dari perspektif ilmiah mengenai virus corona. Liputan wawancara ini juga sebagai bentuk lanjutan informasi lebih detail dari liputan sebelumnya, yakni ‘Seminar Awam Menyikapi Virus Corona 2019-nCoV: Dari Lembaga Eijkman untuk Indonesia’ di LBM Eijkman, Jakarta.

**Gambar 3.5** Menghubungi Amin Soebandrio untuk wawancara



Sumber: Dokumentasi pribadi

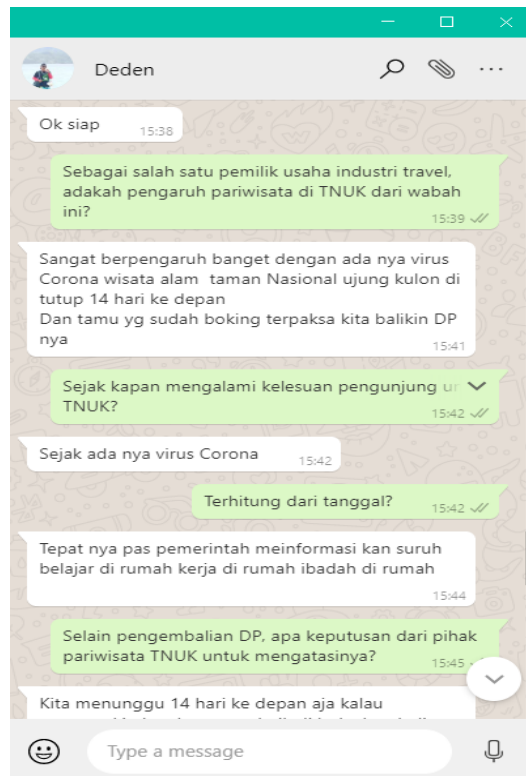
Selama melakukan WFH (*work from home*), penulis juga melakukan beberapa wawancara dengan narasumber namun berbeda dengan saat kondisi normal, karena harus dilakukan secara daring seperti dengan *chat*. Salah satu narasumber yang diwawancarai saat WFH adalah Deden Andriyana, pengurus wisata Taman Nasional Ujung Kulon yang dilakukan melalui *chat* di *WhatsApp*. Penulis menghubungi narasumber dan menyampaikan maksud menghubungi sebagai pengantar, kemudian melakukan wawancara tanya-jawab dengan berbalas *chat* karena kondisi penulis sedang dalam kendala untuk koneksi bila menggunakan telepon gratis maupun telepon formal.

Selain *chat*, penulis juga melakukan wawancara menggunakan telepon dan *voice note* yang kemudian hasil percakapan telepon tersebut direkam, sebagaimana melakukan wawancara dengan Amin Soebandrio, dan juga mentranskrip *voice note* dari narasumber untuk selanjutnya dijadikan bahan pemberitaan. Salah satu narasumber yang diwawancarai menggunakan *voice note* adalah dengan Fariq Firdaus, pengelola Heksa Guest House di Yogyakarta.

Hal ini tentu disayangkan bagi penulis elama praktik liputan dan wawancara. Karena sejak tanggal 16 Maret 2020, ketika pemerintah melakukan pembatasan kegiatan untuk melalui rumah, semua wawancara narasumber yang dilakukan oleh penulis menggunakan telepon dan *chat* dengan aplikasi *WhatsApp*.

Wawancara secara tidak langsung karena wabah bagi penulis terasa tidak begitu kondusif. Wawancara tidak langsung ini sangat bergantung pada koneksi internet (secara *online*) dan jaringan seluler, sedangkan penulis memiliki kendala pada kedua hal tersebut. Hal ini tentu berbeda dengan pengalaman melakukan liputan maupun wawancara secara *offline* yang bisa mendapatkan informasi secara jelas tanpa terhalang kendala koneksi.

**Gambar 3.6** Melakukan wawancara melalui *chat* di *WhatsApp* dengan Deden Andriyana.



Sumber: Dokumentasi pribadi

Selain karena wabah, pertimbangan lain untuk melakukan wawancara secara tidak langsung adalah karena tidak tersedianya waktu yang cocok untuk bertemu antara penulis dan narasumber. Salah satu wawancara yang dilakukan secara tidak langsung sebelum WFH adalah dengan Profesor Amin Soebandrio dari LBM Eijkman, dan Profesor Dewi Prawiradilaga dari LIPI.

### C. Evaluasi

Setelah mengumpulkan informasi dan mulai merancang pembuatan berita, penulis mengevaluasi hal penting apa saja yang bisa dimuat dan relevansinya pada nilai berita yang menjadi patokan penulis dalam membuat berita. Sebagaimana yang disampaikan sebelumnya, bahwa menurut Luwi Ishwara (2017, pp. 76-81), terdapat 9 nilai jenis berita sebagaimana yang sudah dijabarkan pada lapisan pembuatan

berita Penugasan, yakni ada 9 nilai berita, yakni konflik, kemajuan dan bencana, konsekuensi, kemasyhuran dan terkemuka, ketepatan waktu dan kedekatan, keganjilan, *human interest*, seks, dan aneka nilai.

Berikut ini adalah komparasi beberapa artikel yang dikaitkan dengan nilai berita menurut Luwi Ishwara.

**Tabel 3.4** Komparasi artikel dengan relevansi nilai berita

<b>Nilai Berita</b>	<b>Salah Satu Contoh Judul Artikel yang Ditulis</b>
Konflik	Akibat Pengebangan dan Perburuan, 100 Ribu Orangutan Kalimantan Punah
Kemajuan dan Bencana	Bisakah Virus Corona Menyebar dalam Pesawat? Ini Penjelasan Peneliti
Konsekuensi	Akibat Wabah COVID-19, Objek Wisata Yogyakarta Sepi Pengunjung
Kemahsyuran dan terkemuka	Akibat Wabah Virus Corona, Ekspedisi Ilmiah ke Mars Ditunda
Ketepatan waktu dan kedekatan	#DiRumahAja Saat Wabah COVID-19, Polusi Udara Jakarta Berkurang
Keganjilan	Para Arkeolog Temukan Tembok yang Terbuat dari Tulang Manusia
<i>Human interest</i>	Astronot NASA Kembali ke Bumi Setelah 328 Hari di Luar Angkasa
Seks	Bertubuh Kekar Ternyata Tidak Baik untuk Dunia Sosial Pria
Aneka Nilai	Takut dengan Virus Corona, Pria Ini Kembalikan Peninggalan Romawi yang Dicurinya

#### **D. Penulisan**

Setiap media tentu memiliki cara penyusunan bahasa dalam pemberitaannya sendiri untuk menyampaikan informasinya kepada khalayak, dan media massa yang baik pasti akan menyusun bahasanya dengan baik pula (Rahardi, 2010, p. 2). Sedangkan tulisan pemberitaan yang baik adalah jika penulisan yang mengandung, kalimat yang sederhana, bahasa yang sederhana, keyakinan, dan gaya yang alami (Ishwara, 2017, p. 166).

Sementara jika dikomparasikan dengan penulisan artikel di National Geographic Indonesia *Online*, Mahandis Yoanata Thamrin selaku *Managing Editor* dan Gita Laras Widyaningrum selaku reporter yang bertanggung jawab dalam penyuntingan tulisan *website* di National Geographic Indonesia *Online* menyampaikan bahwa penulisan di media tersebut adalah dengan bercerita (*feature*). Berdasarkan dari pengamatan penulis dan selama penulis membuat berita menggunakan diksi yang sesuai dengan KBBI untuk pembahasan yang sederhana, dan gaya yang alami dalam produksi.

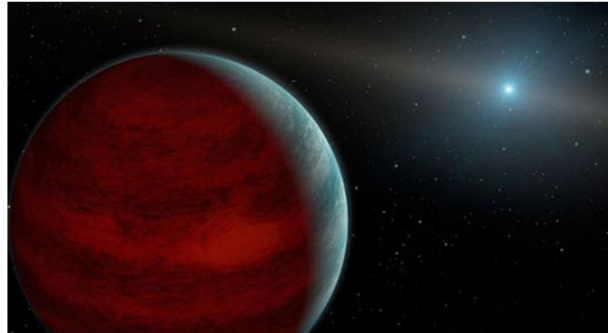
National Geographic Indonesia *Online* memiliki kata khusus dalam berbahasa media. Menggunakan kata khusus sendiri dapat menghindari adanya kemungkinan-kemungkinan kesalahpahaman dari kata umum yang memiliki makna luas (Rahardi, 2010, p. 14). Selain menggunakan kata khusus pun, National Geographic Indonesia *Online* juga harus bisa menerjemahkan diksi saintifik yang sukar dimengerti bagi masyarakat awam, sebagaimana yang disebutkan David M Secko dan kawan-kawan sebagai salah satu tujuan model jurnalisme sains (2013, p. 67). Penulis dalam pemberitaannya kerap menggunakan diksi ‘pelesir’ dalam mengungkapkan kegiatan perjalanan, ini juga dimaksudkan untuk memperindah kata. Terdapat diksi juga untuk ‘katai’ untuk terjemahan dari ‘*dwarf*’ saat menyunting, *necroplanetologi* untuk sebuah studi baru cabang dari astronomi yang disertai penjelasan definisi umumnya dalam artikel, *mikrobiologi* untuk mendefinisikan secara rinci hewan-hewan berukuran kecil, dan masih banyak lagi, hal ini membantu untuk pembaca dapat memahami secara rinci dan tidak mengalami kesalahan pemahaman mengenai informasi yang diberikan.

**Gambar 3.7** Salah satu artikel yang mendefinisikan istilah ilmiah sebagai bidang studi yang baru.

HOME / ANTARIKSA

## Necroplanetologi, Bidang Studi Astronomi yang Baru Diketahui

Afkar Aristoteles Mukhaer - Selasa, 31 Maret 2020 | 10:54 WIB



Sumber: National Geographic Indonesia

Rahardi (2010, pp. 136-137) menyebutkan bahwa ada 5 ketentuan penulisan *lead* yang umumnya dibuat dalam keredaksian, seperti berikut:

1. Lazimnya *lead* ditulis dengan menggunakan kalimat aktif, bukan kalimat pasif.
2. Ada kalanya, *lead* itu merupakan pendapat seseorang atau pendapat dari lembaga tertentu.
3. Dalam penulisan *lead* sedapat mungkin menghindari penjelasan waktu.
4. *Lead* bisa terkandung satu atau lebih inti berita.
5. Untuk penulisan *lead* sebaiknya menggunakan gaya penulisan media yang ditempati.

“Menurut para peneliti, Mars memiliki potensi kehidupan di masa lalu. Dugaan ini muncul karena Planet Merah tersebut memiliki



kandungan oksigen, walau hanya sangat sedikit (Mukhaer, 2020).” *Lead* ini menurut penulis memiliki banyak kesamaan dengan ketentuan penulisan *lead* oleh Rahardi. Pada *lead* tersebut menggunakan kalimat aktif mengenai potensi kehidupan di Mars, dan menggunakan pendapat para peneliti, tidak memiliki kejelasan waktu, mengandung satu inti berita tentang potensi kehidupan pada masa lalu di Mars karena adanya kandungan oksigen, dan menggunakan gaya penulisan media yang lebih *soft news*.

Dari 130 artikel yang pernah ditulis pada tabel 3.1, 98 (75%) artikel di antaranya adalah artikel saduran dari media asing yang diterjemahkan, 13 (10%) artikel adalah saduran dari media berbahasa Indonesia, dan 19 (15%) artikel berdasarkan liputan atau wawancara yang dilakukan sendiri.

### **E. Penyuntingan**

Setelah penulisan selesai dikerjakan, penulis menyimpannya dalam *draft* di CMS agar kemudian artikel tersebut diperiksa dan disunting oleh penyunting konten *website*, Gita Laras Widyaningrum atau disunting langsung oleh *managing editor*. Penyunting dapat mengubah isi, *lead*, dan judul dari penulisan artikel bila menemukan beberapa hal yang tidak penting untuk dituliskan, atau biasanya kesalahan yang sering saya lakukan dan diperbaiki oleh penyunting ialah penggunaan kata yang berulang. Perbaikan-perbaikan yang sebelumnya disebutkan, adalah hasil *review* yang diadakan oleh penulis dengan penyunting agar memperbaiki kinerja, dan memberitahu kepada penulis mengenai kesalahan yang ada pada artikelnya.

Berdasarkan *review* pada awal program kerja magang, penulis juga seringkali menerjemahkan nama institusi asing seperti nama universitas. Menurut penyunting, hal tersebut tidak perlu agar tidak terjadi kesalahan penerjemahan.

**Tabel 3.5** Perbandingan Salah Satu Artikel Dalam Penyuntingan

Unsur	Tulisan Sebelum Disunting	Tulisan Pasca Disunting
Judul	Temuan Baru: Hewan Laut Ternyata Lindungi Kita dari Jutaan Virus	Studi: Hewan Laut Diketahui Efektif Mengurangi Kehadiran Virus
Lead	Ada banyak kawasan seluruh dunia yang bisa menyebabkan kehadiran virus baru, dan penelitian hanya baru beberapa ribu saja jenis virus baru yang telah diketahui secara rinci. Para ilmuwan pun mengatakan bahwa pemahaman kita mengenai jenis virus baru di Bumi ini baru separuhnya dan memperkirakan ada triliunan spesies virus yang ada di bumi yang bisa saja mengintai manusia.	Ada banyak wilayah di seluruh dunia yang memicu munculnya virus baru. Para ilmuwan mengatakan, virus-virus yang mengintai manusia ini pun sulit untuk dipahami. Dan tidak hanya di daratan, virus yang belum teridentifikasi juga banyak yang berasal dari lautan.
Isi	<p>Sebuah tim penelitian yang dipimpin oleh ahli ekologi kelautan, Jennifer Welsh dari Royal Netherlands Institute for Sea Research (NIOZ) menyebutkan bahwa tak hanya menginfeksi makhluk hidup, tapi banyak virus yang dimangsa oleh beberapa hewan di laut.</p> <p>Di laboratorium, dalam serangkaian percobaannya, para peneliti memeriksa bagaimana berbagai organisme laut non-</p>	<p>Meski begitu, sebuah tim penelitian yang dipimpin oleh ahli ekologi kelautan, Jennifer Welsh dari Royal Netherlands Institute for Sea Research (NIOZ) menyebutkan bahwa banyak virus yang dimangsa oleh beberapa hewan di laut.</p> <p>Di laboratorium, dalam serangkaian percobaan, para peneliti memeriksa bagaimana berbagai organisme laut non-inang mampu membasmi partikel virus dari lingkungan akuatik, secara aktif maupun pasif.</p>

	<p>inang membasmi partikel virus dari lingkungan akuatiknya secara aktif maupun pasif.</p> <p>Dari 10 spesies hewan yang diuji, ternyata kepiting, kerang, tiram, dan spons yang paling efektif untuk mengurangi virus. Sedangkan pada eksperimen lain, menurut Welsh dan timnya bahwa pengurangan virus terjadi sangat cepat dan efektif.</p> <p>“Dalam percobaan kami, spons mengurangi kehadiran virus hingga 94 persen dalam waktu tiga jam,” ungkap Welsh. Dan bahkan setelah 24 jam penuh, angka itu mencapai 98 virus untuk memusnahkan virus.</p> <p>Setelah spons, kepiting menduduki urutan kedua dalam keefektifan mengurangi virus hingga 90 persen selama 24 jam. Sedangkan kerang berhasil hingga 43 persen, dan tiram 12 persen.</p> <p>Meskipun teruji di laboratorium, Welsh menyadari bahwa</p>	<p>Dari 10 spesies hewan yang diuji, ternyata kepiting, kerang, tiram, dan spons yang paling efektif untuk mengurangi virus.</p> <p>“Dalam percobaan kami, spons mengurangi kehadiran virus hingga 94 persen dalam waktu tiga jam,” ungkap Welsh. Dan bahkan setelah 24 jam, angkanya mencapai 98%.</p> <p>Setelah spons, kepiting menduduki urutan kedua dalam keefektifan mengurangi virus hingga 90 persen selama 24 jam. Sementara kerang berhasil hingga 43 persen, dan tiram 12 persen.</p> <p>Meskipun teruji di laboratorium, Welsh menyadari bahwa belum tentu hasilnya sama di laut lepas.</p> <p>"Situasinya jauh lebih kompleks, karena banyak spesies hewan lain hadir dan saling memengaruhi," jelasnya.</p>
--	---	--

	<p>belum tentu memiliki kesamaan jika di alam liar.</p> <p>"Situasinya jauh lebih kompleks, karena banyak spesies hewan lain hadir dan saling mempengaruhi," jelasnya. "Misalnya, jika tiram menyaring dan kepiting datang, ia menutup katupnya dan berhenti menyaring. Selain itu, ada faktor-faktor seperti arus pasang surut, suhu, dan cahaya UV yang perlu dipertimbangkan."</p> <p>Meskipun demikian, kemampuan hewan untuk membasmi partikel virus di lingkungan laut dapat dimanfaatkan untuk kehidupan suatu hari, meskipun selama ini kemampuan tersebut telah diremehkan.</p>	<p>"Misalnya, jika tiram sedang menyaring virus dan kepiting datang, ia akan menutup katupnya dan berhenti melakukannya. Selain itu, ada faktor-faktor seperti arus pasang surut, suhu, dan cahaya ultraviolet yang perlu dipertimbangkan," imbuhnya.</p> <p>Namun setidaknya, hasil studi ini dapat menunjukkan bahwa hewan laut mampu membasmi partikel virus. Ini dapat dimanfaatkan di masa depan dengan melakukan penelitian lebih lanjut.</p>
--	--	---

**Tabel 3.6** Artikel yang dibuat penulis yang sudah dipublikasikan.

<b>No.</b>	<b>Tanggal Diunggah</b>	<b>Judul Artikel</b>	<b>Tautan</b>
1.	03 Februari 2020	Astronom Berhasil Menangkap Gambar dan Video Terdetail Permukaan Matahari	<a href="https://nationalgeographic.c.grid.id/read/132010137/astronom-berhasil-menangkap-gambar-dan-">https://nationalgeographic.c.grid.id/read/132010137/astronom-berhasil-menangkap-gambar-dan-</a>

			<a href="#">video-terdetail-permukaan-matahari</a>
2.	04 Februari 2020	Ilmuwan Berhasil Temukan Perban Pintar yang Mampu Mendeteksi Infeksi	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132010347/ilmuwan-berhasil-temukan-perban-pintar-yang-mampu-mendeteksi-infeksi">https://nationalgeographic.grid.id/read/132010347/ilmuwan-berhasil-temukan-perban-pintar-yang-mampu-mendeteksi-infeksi</a>
3.	06 Februari 2020	Bisakah Virus Corona Menyebarkan Pesawat? Ini Penjelasan Peneliti	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132011739/bisakah-virus-corona-menyebarkan-pesawat-ini-penjelasan-peneliti">https://nationalgeographic.grid.id/read/132011739/bisakah-virus-corona-menyebarkan-pesawat-ini-penjelasan-peneliti</a>
4.	07 Agustus 2020	Astronot NASA Kembali ke Bumi Setelah 328 Hari di Luar Angkasa	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132015392/astronot-nasa-kembali-ke-bumi-setelah-328-hari-di-luar-angkasa">https://nationalgeographic.grid.id/read/132015392/astronot-nasa-kembali-ke-bumi-setelah-328-hari-di-luar-angkasa</a>
5.	10 Februari 2020	Apa Jadinya Rupa Bumi Jika Seluruh Air di Planet ini Meringing?	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132015253/apa-jadinya-rupa-bumi-jika-seluruh-air-di-planet-ini-meringing">https://nationalgeographic.grid.id/read/132015253/apa-jadinya-rupa-bumi-jika-seluruh-air-di-planet-ini-meringing</a>
6.	11 Februari 2020	Perubahan Iklim Semakin Parah, Lebah Bumblebee Terancam Punah	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132018806/perubahan-iklim-semakin-parah-lebah-bumblebee-terancam-punah">https://nationalgeographic.grid.id/read/132018806/perubahan-iklim-semakin-parah-lebah-bumblebee-terancam-punah</a>
7.	12 Februari 2020	Bagaimana Perbandingan Corona dengan Virus Lainnya? Ini Kata WHO	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132021014/bagaimana-perbandingan-corona-dengan-virus-lainnya-ini-kata-who">https://nationalgeographic.grid.id/read/132021014/bagaimana-perbandingan-corona-dengan-virus-lainnya-ini-kata-who</a>
8.	17 Februari 2020	Akibat Virus Corona, Museum-Museum di Tiongkok Hadirkan Pameran Online	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132014302/akibat-virus-corona-museum-museum-di-tiongkok-hadirkan-pameran-online">https://nationalgeographic.grid.id/read/132014302/akibat-virus-corona-museum-museum-di-tiongkok-hadirkan-pameran-online</a>
9.	17 Februari 2020	Ilmuwan Tangkap Sinyal Radio Misterius dari Galaksi Terdekat	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132020837/ilmuwan-tangkap">https://nationalgeographic.grid.id/read/132020837/ilmuwan-tangkap</a>

			<a href="#">sinyal-radio-misterius-dari-galaksi-terdekat</a>
10.	17 Februari 2020	Peneliti LIPI Temukan Empat Spesies Kumbang Baru di Maluku Utara	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132028529/peneliti-lipi-temukan-empat-spesies-kumbang-baru-di-maluku-utara">https://nationalgeographic.grid.id/read/132028529/peneliti-lipi-temukan-empat-spesies-kumbang-baru-di-maluku-utara</a>
11.	18 Februari 2020	Bagaimana Coronavirus Menginfeksi Manusia? Berikut Penjelasan Peneliti	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132023886/bagaimana-coronavirus-menginfeksi-manusia-berikut-penjelasan-peneliti">https://nationalgeographic.grid.id/read/132023886/bagaimana-coronavirus-menginfeksi-manusia-berikut-penjelasan-peneliti</a>
12.	19 Februari 2020	1 dari 3 Spesies Hewan dan Tumbuhan Akan Punah Karena Perubahan Iklim	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132030549/1-dari-3-spesies-hewan-dan-tumbuhan-akan-punah-karena-perubahan-iklim">https://nationalgeographic.grid.id/read/132030549/1-dari-3-spesies-hewan-dan-tumbuhan-akan-punah-karena-perubahan-iklim</a>
13.	19 Februari 2020	Tak Disangka, Kura-Kura Purba Ternyata Bertahan dari Hantaman Asteroid	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132019059/tak-disangka-kura-kura-purba-ternyata-bertahan-dari-hantaman-asteroid">https://nationalgeographic.grid.id/read/132019059/tak-disangka-kura-kura-purba-ternyata-bertahan-dari-hantaman-asteroid</a>
14.	19 Februari 2020	Misteri Jejak Kaki di Langit-Langit Gua Australia Akhirnya Terpecahkan	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132031155/misteri-jejak-kaki-di-langit-langit-gua-australia-akhirnya-terpecahkan">https://nationalgeographic.grid.id/read/132031155/misteri-jejak-kaki-di-langit-langit-gua-australia-akhirnya-terpecahkan</a>
15.	20 Februari 2020	Temuan Menakutkan: Cumi-cumi Raksasa dan Hiu 'Glow In The Dark'	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132031373/temuan-menakutkan-cumi-cumi-raksasa-dan-hiu-glow-in-the-dark">https://nationalgeographic.grid.id/read/132031373/temuan-menakutkan-cumi-cumi-raksasa-dan-hiu-glow-in-the-dark</a>
16.	20 Februari 2020	Dampak Krisis Iklim: Mengganggu Pembangkit Listrik Indonesia	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132030895/dampak-krisis-iklim-mengganggu-pembangkit-listrik-indonesia">https://nationalgeographic.grid.id/read/132030895/dampak-krisis-iklim-mengganggu-pembangkit-listrik-indonesia</a>
17.	22 Februari 2020	Para Arkeolog Temukan Tembok yang Terbuat dari Tulang Manusia	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132033509/para-arkeolog-temukan-tebok-yang-terbuat-dari-tulang-manusia">https://nationalgeographic.grid.id/read/132033509/para-arkeolog-temukan-tebok-yang-terbuat-dari-tulang-manusia</a>

18.	23 Februari 2020	Bulan Ini, Antartika Mengalami Suhu Terpanas Sepanjang Sejarah	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132033147/bulan-ini-antartika-mengalami-suhu-terpanas-sepanjang-sejarah">https://nationalgeographic.grid.id/read/132033147/bulan-ini-antartika-mengalami-suhu-terpanas-sepanjang-sejarah</a>
19.	26 Februari 2020	Studi: Kecepatan Arus Laut Makin Tinggi Akibat Perubahan Iklim	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132033995/studi-kecepatan-arus-laut-makin-tinggi-akibat-perubahan-iklim">https://nationalgeographic.grid.id/read/132033995/studi-kecepatan-arus-laut-makin-tinggi-akibat-perubahan-iklim</a>
20.	26 Februari 2020	Astronom: Satu Tahun di Eksoplanet ini Sama Dengan 18 Jam di Bumi	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132037736/astronom-satu-tahun-di-eksoplanet-ini-sama-dengan-18-jam-di-bumi">https://nationalgeographic.grid.id/read/132037736/astronom-satu-tahun-di-eksoplanet-ini-sama-dengan-18-jam-di-bumi</a>
21.	27 Februari 2020	Ilmuwan Temukan Fosil Rumput laut Berusia 1 Miliar Tahun di Tiongkok	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132040199/ilmuwan-temukan-fosil-rumput-laut-berusia-1-miliar-tahun-di-tiongkok">https://nationalgeographic.grid.id/read/132040199/ilmuwan-temukan-fosil-rumput-laut-berusia-1-miliar-tahun-di-tiongkok</a>
22.	28 Februari 2020	Proses Panjang Pembuatan Moke yang Jadi Simbol Persaudaraan di Flores	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132012319/proses-panjang-pembuatan-moke-yang-jadi-simbol-persaudaraan-di-flores">https://nationalgeographic.grid.id/read/132012319/proses-panjang-pembuatan-moke-yang-jadi-simbol-persaudaraan-di-flores</a>
23.	28 Februari 2020	Hantaman Asteroid yang Musnahkan Dinosaurus Ternyata Untungkan Bakteri	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132015566/hantaman-asteroid-yang-musnahkan-dinosaurus-ternyata-untungkan-bakteri">https://nationalgeographic.grid.id/read/132015566/hantaman-asteroid-yang-musnahkan-dinosaurus-ternyata-untungkan-bakteri</a>
24.	02 Maret 2020	Berjarak Tidak Begitu Jauh, Planet Ini Kemungkinan Bisa Dihuni	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132042131/berjarak-tidak-begitu-jauh-planet-ini-kemungkinan-bisa-dihuni">https://nationalgeographic.grid.id/read/132042131/berjarak-tidak-begitu-jauh-planet-ini-kemungkinan-bisa-dihuni</a>
25.	04 Maret 2020	Penelitian: Setengah Pasir Pantai di Bumi Akan Lenyap Tahun 2100	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132048077/penelitian-setengah-pasir-pantai-di-bumi-akan-lenyap-tahun-2100">https://nationalgeographic.grid.id/read/132048077/penelitian-setengah-pasir-pantai-di-bumi-akan-lenyap-tahun-2100</a>
26.	06 Maret 2020	Pulau Sangiang, Destinasi yang Wajib Dikunjungi di Selat Sunda	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132039226/pulau-sangiang-">https://nationalgeographic.grid.id/read/132039226/pulau-sangiang-</a>

			<a href="#">destinasi-yang-wajib-dikunjungi-di-selat-sunda</a>
27.	09 Maret 2020	Peneliti LIPI Temukan 10 Jenis Burung Baru di Sulawesi dan Maluku	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132054391/peneliti-lipi-temukan-10-jenis-burung-baru-di-sulawesi-dan-maluku">https://nationalgeographic.grid.id/read/132054391/peneliti-lipi-temukan-10-jenis-burung-baru-di-sulawesi-dan-maluku</a>
28.	10 Maret 2020	Peneliti: 3,2 Miliar Tahun yang lalu Bumi Kemungkinan Hanya Berisi Air	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132048194/peneliti-32-miliar-tahun-yang-lalu-bumi-kemungkinan-hanya-berisi-air">https://nationalgeographic.grid.id/read/132048194/peneliti-32-miliar-tahun-yang-lalu-bumi-kemungkinan-hanya-berisi-air</a>
29.	11 Maret 2020	Hutan Tropis Kehilangan Kemampuannya Menjadi Paru-Paru Dunia	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132057554/hutan-tropis-kehilangan-kemampuannya-menjadi-paru-paru-dunia">https://nationalgeographic.grid.id/read/132057554/hutan-tropis-kehilangan-kemampuannya-menjadi-paru-paru-dunia</a>
30.	11 Maret 2020	LAPAN: Pertengahan Ramadan Tahun Ini, Kita Ditemani Asteroid	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132056119/lapan-pertengahan-ramadan-tahun-ini-kita-ditemani-asteroid">https://nationalgeographic.grid.id/read/132056119/lapan-pertengahan-ramadan-tahun-ini-kita-ditemani-asteroid</a>
31.	13 Maret 2020	Para Peneliti Temukan Planet-Planet Kerdil di Luar Orbit Neptunus	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132059206/para-peneliti-temukan-planet-planet-kerdil-di-luar-orbit-neptunus">https://nationalgeographic.grid.id/read/132059206/para-peneliti-temukan-planet-planet-kerdil-di-luar-orbit-neptunus</a>
32.	14 Maret 2020	Berbau Seperti Makan, Alasan Penyu Kerap Mengonsumsi Sampah Plastik	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132058980/berbau-seperti-makanan-alasan-penyu-kerap-mengonsumsi-sampah-plastik">https://nationalgeographic.grid.id/read/132058980/berbau-seperti-makanan-alasan-penyu-kerap-mengonsumsi-sampah-plastik</a>
33.	16 Maret 2020	Menjadi Pejalan Bijak untuk Menjaga Lingkungan, Budaya, dan Ekonomi	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132063890/menjadi-pejalan-bijak-untuk-menjaga-lingkungan-budaya-dan-ekonomi">https://nationalgeographic.grid.id/read/132063890/menjadi-pejalan-bijak-untuk-menjaga-lingkungan-budaya-dan-ekonomi</a>
34.	17 Maret 2020	Akibat Wabah Virus Corona, Ekspedisi Ilmiah ke Mars Ditunda	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132064444/akibat-wabah-virus-corona-ekspedisi-ilmiah-ke-mars-ditunda">https://nationalgeographic.grid.id/read/132064444/akibat-wabah-virus-corona-ekspedisi-ilmiah-ke-mars-ditunda</a>



35.	17 Maret 2020	Studi: Otak Udang dan Serangga Ternyata Memiliki Banyak Kemiripan	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132060917/studi-otak-udang-dan-serangga-ternyata-memiliki-banyak-kemiripan">https://nationalgeographic.grid.id/read/132060917/studi-otak-udang-dan-serangga-ternyata-memiliki-banyak-kemiripan</a>
36.	18 Maret 2020	Takut dengan Virus Corona, Pria Ini Kembalikan Peninggalan Romawi yang Dicurinya	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132066077/takut-dengan-virus-corona-pria-ini-kembalikan-peninggalan-romawi-yang-dicurinya">https://nationalgeographic.grid.id/read/132066077/takut-dengan-virus-corona-pria-ini-kembalikan-peninggalan-romawi-yang-dicurinya</a>
37.	19 Maret 2020	Bumi Kardus: Menjaga Bumi dengan Kreasi Daur Ulang Sampah Kardus	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132067241/bumi-kardus-menjaga-bumi-dengan-kreasi-daur-ulang-sampah-kardus">https://nationalgeographic.grid.id/read/132067241/bumi-kardus-menjaga-bumi-dengan-kreasi-daur-ulang-sampah-kardus</a>
38.	19 Maret 2020	Bakteri Ini Ditemukan Tersembunyi di bawah Laut Arktika yang Ekstrem	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132054578/bakteri-ini-ditemukan-tersembunyi-di-bawah-laut-arktika-yang-ekstrem">https://nationalgeographic.grid.id/read/132054578/bakteri-ini-ditemukan-tersembunyi-di-bawah-laut-arktika-yang-ekstrem</a>
39.	20 Maret 2020	Cegah Penyebaran COVID-19, Wisata Taman Nasional Ujung Kulon Tutup	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132069756/cegah-penyebaran-covid-19-wisata-taman-nasional-ujung-kulon-tutup">https://nationalgeographic.grid.id/read/132069756/cegah-penyebaran-covid-19-wisata-taman-nasional-ujung-kulon-tutup</a>
40.	20 Maret 2020	Sebagian Besar Sampah Plastik 'Menghilang', Kemana Perginya?	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132066353/sebagian-besar-sampah-plastik-menghilang-ke-mana-perginya">https://nationalgeographic.grid.id/read/132066353/sebagian-besar-sampah-plastik-menghilang-ke-mana-perginya</a>
41.	23 Maret 2020	Arkeolog Temukan 'Rumah' Zaman Es yang Tersusun dari Tulang 60 Mamut	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132070414/arkeolog-temukan-rumah-zaman-es-yang-tersusun-dari-tulang-60-mamut">https://nationalgeographic.grid.id/read/132070414/arkeolog-temukan-rumah-zaman-es-yang-tersusun-dari-tulang-60-mamut</a>
42.	24 Maret 2020	Akibat Wabah COVID-19, Objek Wisata Yogyakarta Sepi Pengunjung	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132074023/akibat-wabah-covid-19-objek-wisata-yogyakarta-sepi-pengunjung">https://nationalgeographic.grid.id/read/132074023/akibat-wabah-covid-19-objek-wisata-yogyakarta-sepi-pengunjung</a>

43.	24 Maret 2020	Peter Carey Ungkap Kedudukan Perempuan di Era Kesultanan di Nusantara	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132068224/peter-carey-ungkap-kedudukan-perempuan-di-era-kesultanan-di-nusantara">https://nationalgeographic.grid.id/read/132068224/peter-carey-ungkap-kedudukan-perempuan-di-era-kesultanan-di-nusantara</a>
44.	25 Maret 2020	#DiRumahAja Saat Wabah COVID-19, Polusi Udara Jakarta Berkurang	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132074944/dirumahaja-saat-wabah-covid-19-polusi-udara-jakarta-berkurang">https://nationalgeographic.grid.id/read/132074944/dirumahaja-saat-wabah-covid-19-polusi-udara-jakarta-berkurang</a>
45.	26 Maret 2020	Bulu Burung, Tren Mode yang Menggambarkan Kehebatan Pria Masa Lampau	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132068838/bulu-burung-tren-mode-yang-menggambarkan-kehebatan-pria-masa-lampau">https://nationalgeographic.grid.id/read/132068838/bulu-burung-tren-mode-yang-menggambarkan-kehebatan-pria-masa-lampau</a>
46.	26 Maret 2020	Akibat Penebangan dan Perburuan, 100 Ribu Orangutan Kalimantan Punah	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132077740/akibat-penebangan-dan-perburuan-100-ribu-orangutan-kalimantan-punah">https://nationalgeographic.grid.id/read/132077740/akibat-penebangan-dan-perburuan-100-ribu-orangutan-kalimantan-punah</a>
47.	27 Maret 2020	Arkeolog: Di Masa Kerajaan Klasik, Pria dan Wanita Berkedudukan Setara	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132064135/arkeolog-di-masa-kerajaan-klasik-pria-dan-wanita-berkedudukan-setara">https://nationalgeographic.grid.id/read/132064135/arkeolog-di-masa-kerajaan-klasik-pria-dan-wanita-berkedudukan-setara</a>
48.	27 Maret 2020	Ilmuwan Temukan Virus Baru yang Menginfeksi Organisme Bersel Tunggal	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132030394/ilmuwan-temukan-virus-baru-yang-menginfeksi-organisme-bersel-tunggal">https://nationalgeographic.grid.id/read/132030394/ilmuwan-temukan-virus-baru-yang-menginfeksi-organisme-bersel-tunggal</a>
49.	27 Maret 2020	Pedang Kuno Turki Berusia Ribuan Tahun Ditemukan di Biara Venesia	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132079345/pedang-kuno-turki-berusia-ribuan-tahun-ditemukan-di-biara-venesia">https://nationalgeographic.grid.id/read/132079345/pedang-kuno-turki-berusia-ribuan-tahun-ditemukan-di-biara-venesia</a>
50.	30 Maret 2020	Ditemukan Molekul Organik di Mars, Pertanda Kehidupan Masal Lalu?	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132056619/ditemukan-molekul-organik-di-mars-pertanda-kehidupan-masal-lalu">https://nationalgeographic.grid.id/read/132056619/ditemukan-molekul-organik-di-mars-pertanda-kehidupan-masal-lalu</a>

51.	30 Maret 2020	Bagaimana Manusia Selamat Dari Letusan Berapi Toba Purba?	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132042236/bagaimana-manusia-selamat-dari-letusan-gunung-berapi-toba-purba">https://nationalgeographic.grid.id/read/132042236/bagaimana-manusia-selamat-dari-letusan-gunung-berapi-toba-purba</a>
52.	30 Maret 2020	Suhu Ekstrem Tak Menghalangi Organisme Ini Berkembang Biak di Antartika	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132011467/suhu-ekstrem-tak-menghalangi-organisme-ini-berkembang-biak-di-antartika">https://nationalgeographic.grid.id/read/132011467/suhu-ekstrem-tak-menghalangi-organisme-ini-berkembang-biak-di-antartika</a>
53.	30 Maret 2020	Prajurit Estri, Perempuan Perkasa yang Ditakuti Pemerintah Kolonial	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132046719/prajurit-estri-perempuan-perkasa-yang-ditakuti-pemerintah-kolonial">https://nationalgeographic.grid.id/read/132046719/prajurit-estri-perempuan-perkasa-yang-ditakuti-pemerintah-kolonial</a>
54.	31 Maret 2020	Necroplanetologi, Bidang Studi Astronomi yang Baru Diketahui	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132083098/necroplanetologi-bidang-studi-astronomi-yang-baru-diketahui">https://nationalgeographic.grid.id/read/132083098/necroplanetologi-bidang-studi-astronomi-yang-baru-diketahui</a>
55.	01 April 2020	Studi: Manusia Neanderthal Pecinta Seafood dan Nelayan Handal	<a href="https://cewekbanget.grid.id/read/061843283/kronologi-siswi-sma-di-madura-yang-cedera-tulang-belakang-karena-candaan-temannya">https://cewekbanget.grid.id/read/061843283/kronologi-siswi-sma-di-madura-yang-cedera-tulang-belakang-karena-candaan-temannya</a>
56.	02 April 2020	Bulan Ini, Ada Tiga Fenomena Langit yang Dapat Dilihat dari Indonesia	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132086401/bulan-ini-ada-tiga-fenomena-langit-yang-dapat-dilihat-dari-indonesia">https://nationalgeographic.grid.id/read/132086401/bulan-ini-ada-tiga-fenomena-langit-yang-dapat-dilihat-dari-indonesia</a>
57.	02 April 2020	Penemuan Unik, Hewan Ini Mampu Bernafas Tanpa Menghirup Oksigen	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132079810/penemuan-unik-hewan-ini-mampu-bernafas-tanpa-menghirup-oksigen">https://nationalgeographic.grid.id/read/132079810/penemuan-unik-hewan-ini-mampu-bernafas-tanpa-menghirup-oksigen</a>
58.	02 April 2020	Zona Aman, Cara Saturnus Menjaga Satelitnya Agar Tidak Terjatuh	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132058058/zona-aman-cara-saturnus-menjaga-satelitnya-agar-tidak-terjatuh">https://nationalgeographic.grid.id/read/132058058/zona-aman-cara-saturnus-menjaga-satelitnya-agar-tidak-terjatuh</a>

59.	03 April 2020	Sebelum Membeku dan Tertutup Es, Antartika Dipenuhi Hutan Hujan	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132088664/sebelum-membeku-dan-tertutup-es-antartika-dipenuhi-hutan-hujan">https://nationalgeographic.grid.id/read/132088664/sebelum-membeku-dan-tertutup-es-antartika-dipenuhi-hutan-hujan</a>
60.	07 April 2020	Homo Antecessor, Manusia Purba Kanibal Tertua Berusia 800 Ribu Tahun	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132092978/homo-antecessor-manusia-purba-kanibal-tertua-berusia-800-ribu-tahun">https://nationalgeographic.grid.id/read/132092978/homo-antecessor-manusia-purba-kanibal-tertua-berusia-800-ribu-tahun</a>
61.	07 April 2020	Ilmuwan Temukan Mikrob yang Bisa Mengurai Sampah Plastik, Seperti Apa?	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132087322/ilmuwan-temukan-mikrob-yang-bisa-mengurai-sampah-plastik-seperti-apa">https://nationalgeographic.grid.id/read/132087322/ilmuwan-temukan-mikrob-yang-bisa-mengurai-sampah-plastik-seperti-apa</a>
62.	07 April 2020	Arkeolog Ungkap Satu-Satunya Kamp Konsentrasi Nazi di Inggris	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132084980/arkeolog-ungkap-satu-satunya-kamp-konsentrasi-nazi-di-inggris">https://nationalgeographic.grid.id/read/132084980/arkeolog-ungkap-satu-satunya-kamp-konsentrasi-nazi-di-inggris</a>
63.	08 April 2020	Konferensi Daring dan Video Call Menggunakan Aplikasi Zoom, Amankah?	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132089526/konferensi-daring-dan-video-call-menggunakan-aplikasi-zoom-amankah">https://nationalgeographic.grid.id/read/132089526/konferensi-daring-dan-video-call-menggunakan-aplikasi-zoom-amankah</a>
64.	09 April 2020	Eksplorasi Hewan Oleh Manusia Sebabkan Kita Rentan Terkena Virus	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132096587/eksplorasi-hewan-oleh-manusia-sebabkan-kita-rentan-terkena-virus">https://nationalgeographic.grid.id/read/132096587/eksplorasi-hewan-oleh-manusia-sebabkan-kita-rentan-terkena-virus</a>
65.	10 April 2020	Studi: Hewan Laut Diketahui Efektif Mengurangi Kehadiran Virus	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132086093/studi-hewan-laut-diketahui-efektif-mengurangi-kehadiran-virus">https://nationalgeographic.grid.id/read/132086093/studi-hewan-laut-diketahui-efektif-mengurangi-kehadiran-virus</a>
66.	10 April 2020	NASA Berencana Memasang Teleskop Radio di Sisi Terjauh Bulan	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132098549/nasa-berencana-memasang-teleskop-radio-di-sisi-terjauh-bulan">https://nationalgeographic.grid.id/read/132098549/nasa-berencana-memasang-teleskop-radio-di-sisi-terjauh-bulan</a>

67.	12 April 2020	Gunung Berapi di Indonesia Hampir Aktif Bersamaan, Ini Penjelasannya	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132100865/gunung-berapi-di-indonesia-hampir-aktif-bersamaan-ini-penjelasannya">https://nationalgeographic.grid.id/read/132100865/gunung-berapi-di-indonesia-hampir-aktif-bersamaan-ini-penjelasannya</a>
68.	13 April 2020	Penemuan Unik, Lebah Berjenis Kelamin Setengah Betina Setengah Jantan	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132100080/penemuan-unik-lebah-berjenis-kelamin-setengah-betina-setengah-jantan">https://nationalgeographic.grid.id/read/132100080/penemuan-unik-lebah-berjenis-kelamin-setengah-betina-setengah-jantan</a>
69.	14 April 2020	Siap-siap, Pemanasan Global Ekstrem Akan Dimulai Sepuluh Tahun Lagi	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132099692/siap-siap-pemanasan-global-ekstrem-akan-dimulai-sepuluh-tahun-lagi">https://nationalgeographic.grid.id/read/132099692/siap-siap-pemanasan-global-ekstrem-akan-dimulai-sepuluh-tahun-lagi</a>
70.	14 April 2020	Peneliti Ungkap 42 Persen Hewan di Kebun Binatang Idap Toksoplasma	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132104330/peneliti-ungkap-42-persen-hewan-di-kebun-binatang-idap-toksoplasma">https://nationalgeographic.grid.id/read/132104330/peneliti-ungkap-42-persen-hewan-di-kebun-binatang-idap-toksoplasma</a>
71.	14 April 2020	Para Ilmuwan Ini Ubah Virus Corona Menjadi Instrumen Musik Indah	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132097716/para-ilmuwan-ini-ubah-virus-corona-menjadi-instrumen-musik-indah">https://nationalgeographic.grid.id/read/132097716/para-ilmuwan-ini-ubah-virus-corona-menjadi-instrumen-musik-indah</a>
72.	15 April 2020	Pernah Dikira UFO, Oumuamua Kemungkinan Berasal dari Reruntuhan Planet	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132104536/pernah-dikira-ufo-oumuamua-kemungkinan-berasal-dari-reruntuhan-planet">https://nationalgeographic.grid.id/read/132104536/pernah-dikira-ufo-oumuamua-kemungkinan-berasal-dari-reruntuhan-planet</a>
73.	15 April 2020	Sembuhkan Lingkungan Laut, Para Ilmuwan Punya Rencana Dalam 30 Tahun	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132103208/sembuhkan-lingkungan-laut-para-ilmuwan-punya-rencana-dalam-30-tahun">https://nationalgeographic.grid.id/read/132103208/sembuhkan-lingkungan-laut-para-ilmuwan-punya-rencana-dalam-30-tahun</a>
74.	15 April 2020	Masker Khusus Penyandang Tuli Agar Nyaman Berkomunikasi di Tengah Wabah	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132095257/masker-khusus-penyandang-tuli-agar">https://nationalgeographic.grid.id/read/132095257/masker-khusus-penyandang-tuli-agar</a>

			<a href="#">nyaman-berkomunikasi-di-tengah-wabah</a>
75.	17 April 2020	Taman Nasional Gunung Leuser Masih Bertarung Melawan Pembalakan Liar	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132106970/taman-nasional-gunung-leuser-masih-bertarung-melawan-pembalakan-liar">https://nationalgeographic.grid.id/read/132106970/taman-nasional-gunung-leuser-masih-bertarung-melawan-pembalakan-liar</a>
76.	17 April 2020	Meredupnya Cahaya Bintang Betelgeuse, Tanda Kematian Sudah Dekat?	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132100505/meredupnya-cahaya-bintang-betelgeuse-tanda-kematian-sudah-dekat">https://nationalgeographic.grid.id/read/132100505/meredupnya-cahaya-bintang-betelgeuse-tanda-kematian-sudah-dekat</a>
77.	17 April 2020	Bangsawan Tiongkok Ini Dimakamkan Bersama Keledai, Apa Alasannya?	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132108860/bangsawan-tiongkok-ini-dimakamkan-bersama-keledai-apa-alasannya">https://nationalgeographic.grid.id/read/132108860/bangsawan-tiongkok-ini-dimakamkan-bersama-keledai-apa-alasannya</a>
78.	20 April 2020	Es yang Mencair di Norwegia Ungkap Jejak Rute Dagang Bangsa Viking	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132107942/es-yang-mencair-di-norwegia-ungkap-jejak-rute-dagang-bangsa-viking">https://nationalgeographic.grid.id/read/132107942/es-yang-mencair-di-norwegia-ungkap-jejak-rute-dagang-bangsa-viking</a>
79.	20 April 2020	Astronom Deteksi Ledakan Besar di Luar Angkasa Selain Big Bang	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132043514/astronom-deteksi-ledakan-besar-di-luar-angkasa-selain-big-bang">https://nationalgeographic.grid.id/read/132043514/astronom-deteksi-ledakan-besar-di-luar-angkasa-selain-big-bang</a>
80.	20 April 2020	Eksplorasi Venus Hingga Neptunus, Ini Empat Misi NASA Berikutnya	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132030534/eksplorasi-venus-hingga-neptunus-ini-empat-misi-nasa-berikutnya">https://nationalgeographic.grid.id/read/132030534/eksplorasi-venus-hingga-neptunus-ini-empat-misi-nasa-berikutnya</a>
81.	21 April 2020	Taman Nasional Yellowstone Bergerak Misterius, Apa Penyebabnya?	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132113683/taman-nasional-yellowstone-bergerak-misterius-apa-penyebabnya">https://nationalgeographic.grid.id/read/132113683/taman-nasional-yellowstone-bergerak-misterius-apa-penyebabnya</a>
82.	21 April 2020	Peneliti Ungkap Bagaimana Peningkatan Karbon Pengaruhi Kehidupan Laut	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132114275/peneliti-ungkap">https://nationalgeographic.grid.id/read/132114275/peneliti-ungkap</a>

			<a href="#">bagaimana-peningkatan-karbon-pengaruhi-kehidupan-laut</a>
83.	22 April 2020	Selamat Hari Bumi, Inilah Tips untuk Turut Menjaga Bumi Selama Wabah	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132115503/selamat-hari-bumi-inilah-tips-untuk-turut-menjaga-bumi-selama-wabah">https://nationalgeographic.grid.id/read/132115503/selamat-hari-bumi-inilah-tips-untuk-turut-menjaga-bumi-selama-wabah</a>
84.	22 April 2020	Serangga Terancam Punah, Ini Saran Ilmuwan untuk Menyelamatkan Mereka	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132109802/serangga-terancam-punah-ini-saran-ilmuwan-untuk-menyelamatkan-mereka">https://nationalgeographic.grid.id/read/132109802/serangga-terancam-punah-ini-saran-ilmuwan-untuk-menyelamatkan-mereka</a>
85.	23 April 2020	Meski Emisi Berkurang Selama COVID-19, Kepunahan Massal Tetap Mengancam	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132117105/meski-emisi-berkurang-selama-covid-19-kepunahan-massal-tetap-mengancam">https://nationalgeographic.grid.id/read/132117105/meski-emisi-berkurang-selama-covid-19-kepunahan-massal-tetap-mengancam</a>
86.	23 April 2020	Lagi, Satelit Kepler Temukan Planet Ekstrasurya Kembaran Bumi	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132116735/lagi-satelit-kepler-temukan-planet-ekstrasurya-kembaran-bumi">https://nationalgeographic.grid.id/read/132116735/lagi-satelit-kepler-temukan-planet-ekstrasurya-kembaran-bumi</a>
87.	24 April 2020	Peneliti Ungkap Peradaban Pertanian Papua Nugini 1000 Tahun Lebih Awal	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132119010/peneliti-ungkap-peradaban-pertanian-papua-nugini-1000-tahun-lebih-awal">https://nationalgeographic.grid.id/read/132119010/peneliti-ungkap-peradaban-pertanian-papua-nugini-1000-tahun-lebih-awal</a>
88.	27 April 2020	Selain COVID-19, Inilah 5 Wabah Paling Mematikan dalam Sejarah	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132120840/selain-covid-19-inilah-5-wabah-paling-mematikan-dalam-sejarah">https://nationalgeographic.grid.id/read/132120840/selain-covid-19-inilah-5-wabah-paling-mematikan-dalam-sejarah</a>
89.	28 April 2020	Penjajah Spanyol Gunakan Smelter Lokal untuk Menguasai Meksiko	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132093373/penjajah-spanyol-gunakan-smelter-lokal-untuk-menguasai-meksiko">https://nationalgeographic.grid.id/read/132093373/penjajah-spanyol-gunakan-smelter-lokal-untuk-menguasai-meksiko</a>

90.	28 April 2020	Fosil Ikan Purba Berkaki Ungkap Bagaimana Sirip Menjadi Tangan	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132074187/fosil-ikan-purba-berkaki-ungkap-bagaimana-sirip-menjadi-tangan">https://nationalgeographic.grid.id/read/132074187/fosil-ikan-purba-berkaki-ungkap-bagaimana-sirip-menjadi-tangan</a>
91.	4 Mei 2020	Studi Ungkap Seberapa Banyak Kalori yang Terbakar Saat Salat 5 Waktu	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132128478/studi-ungkap-seberapa-banyak-kalori-yang-terbakar-saat-salat-5-waktu">https://nationalgeographic.grid.id/read/132128478/studi-ungkap-seberapa-banyak-kalori-yang-terbakar-saat-salat-5-waktu</a>
92.	4 Mei 2020	Baru Ditemukan 5 Bulan Lalu, Komet Ini Hancur Saat Mendekati Bumi	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132129128/baru-ditemukan-5-bulan-lalu-komet-ini-hancur-saat-mendekati-bumi">https://nationalgeographic.grid.id/read/132129128/baru-ditemukan-5-bulan-lalu-komet-ini-hancur-saat-mendekati-bumi</a>
93.	4 Mei 2020	Studi Ungkap Neanderthal Tak Sebodoh yang Diduga Sebelumnya	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132106248/studi-ungkap-neanderthal-tak-sebodoh-yang-diduga-sebelumnya">https://nationalgeographic.grid.id/read/132106248/studi-ungkap-neanderthal-tak-sebodoh-yang-diduga-sebelumnya</a>
94.	4 Mei 2020	Sebuah Studi: Bisakah Virus Corona Menyebar Melalui AC Restoran?	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132126623/sebuah-studi-bisakah-virus-corona-menyebar-melalui-ac-restoran">https://nationalgeographic.grid.id/read/132126623/sebuah-studi-bisakah-virus-corona-menyebar-melalui-ac-restoran</a>
95.	26 Mei 2020	Temuan di Pulau Christmas Tegaskan Lebih Lanjut Garis Wallace	<a href="https://nationalgeographic.grid.id/read/132087471/temuan-di-pulau-christmas-tegaskan-lebih-lanjut-garis-wallace">https://nationalgeographic.grid.id/read/132087471/temuan-di-pulau-christmas-tegaskan-lebih-lanjut-garis-wallace</a>

Tabel di atas adalah artikel yang dibuat penulis setelah disunting oleh bagian editor, Gita Laras Widyaningrum. Dari sekian banyak artikel yang dibuat, banyak dari tulisan penulis belum dimuat di halaman website National Geographic Indonesia karena berbagai pertimbangan seperti, artikel yang tidak relevan dengan pembahasan NGI, sedang dalam antrean untuk dipublikasikan pada waktu lain atau untuk menabung konten, dan topik *draft* artikel yang berbenturan dengan reporter lainnya (umumnya terjadi pada konten saduran).



### 3.3.2 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

Dalam menjalankan praktik kerja magang sebagai reporter di National Geographic Indonesia *Online*, penulis memiliki beberapa kendala. Tapi kendala tersebut ditemukan solusi yang ditemukan untuk menyelesaikan penugasan dengan baik. Berikut adalah kendala penulis:

1. Kurangnya perbendaharaan kata yang digunakan penulis. Penggunaan kata yang sering dilakukan penulis kerap kali menjadi evaluasi oleh penyunting artikel yang disebabkan karena penggunaan kata yang berulang dan tidak bervariasi.
2. Perubahan fokus *angle* dalam paragraf-paragraf berita. Meskipun sudah jelas dalam *lead* dan judul mengenai fokus ke mana berita akan mengarah. Tapi terdapat paragraf-paragraf yang membuat struktur berita mengalami perubahan fokus dan *anglenya*.
3. Saat melakukan wawancara dengan narasumber, penulis acap kali terbata-bata dan terjeda dengan “*em*”. Umumnya terjadi ketika penulis memberikan pertanyaan tambahan atau penggalan lebih dalam dari jawaban narasumber dari pertanyaan sebelumnya yang sudah disiapkan.
4. Separuh masa magang terhitung dari 16 Maret 2020, penulis harus melakukan penugasan kerja magang harus di rumah karena penyebaran virus COVID-19 di Indonesia, yang mengharuskan aktivitas dilakukan secara WFH.
5. Pada minggu ke-5 penulis sakit dan tidak bisa melaksanakan proses kerja praktik magang.

Atas kendala tersebut, penulis menyelesaikannya dengan berbagai solusi seperti berikut:

1. Penulis melakukan eksplorasi pada suatu definisi (*thesaurus*) agar bisa digunakan kata penggantinya agar tidak berulang, mencari sinonim, menggunakan referensi KBBI *online*.
2. Penulis membuat kerangka berita yang akan dituliskan untuk memberikan fokus bahasan, topik, dan *angle*, yang lebih terarah.
3. Penulis melakukan skenario jawaban yang kemungkinan akan diberikan oleh narasumber dengan temuan yang ada di makalah atau jurnal terhadap topik sains yang dibahas. Selain itu penulis juga *speech practice*.
4. Melakukan wawancara secara tidak langsung melalui telepon dengan narasumber.
5. Menambahkan waktu atau hari kegiatan magang pada hari Sabtu dan memperpanjang masa praktik kerja magang.